

**SKRIPSI**

**DAMPAK HARGA KARET TERHADAP PEREKONOMIAN  
KELUARGA DI DESA SUKAMULYA KECAMATAN  
LEMPUING KABUPATEN OKI PROVINSI  
SUMATERA SELATAN**

**Oleh :**

**SITI AYU NUR KIRANI  
NPM. 1702040089**



**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Syariah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H/ 2022 M**

**PENGARUH HARGA KARET TERHADAP PEREKONOMIAN  
KELUARGA DI DESASUKAMULYA KECAMATAN  
LEMPUING KABUPATEN OKI PROVINSI  
SUMATERA SELATAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

**SITI AYU NUR KIRANI**  
NPM. 1702040089

Pembimbing : Suci Hayati, M.S.I

Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1444 H / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

---

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Pengajuan Skripsi untuk di Munqosyahkan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di tempat

*Asslamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan selanjutnya, maka skripsi saudara:

Nama : SITI AYU NUR KIRANI  
NPM : 1702040089  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Penelitian : DAMPAK HARGA KARET TERHADAP PEREKONOMIAN  
KELUARGA DI DESA SUKAMULYA KECAMATAN LEMPUING  
KABUPATEN OKI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) metro untuk dimunaqosyhan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terim kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Metro, Juli 2022  
Pembimbing,

**Suci Hayati, M. S. I**  
NIP. 197703092003122003

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : DAMPAK HARGA KARET TERHADAP PEREKONOMIAN  
KELUARGA DI DESA SUKAMULYA KECAMATAN LEMPUING  
KABUPATEN OKI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Nama : SITI AYU NUR KIRANI  
NPM : 1702040089  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

## MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, Juli 2022

  
**Suci Hayati, M. S. I**  
NIP. 197703092003122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B-3260/In.28.3/D/PP.005/09/2022

Skrripsi dengan judul: DAMPAK HARGA KARET TERHADAP PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESASUKAMULYA KECAMATAN LEMPUING KABUPATEN OKI PROVINSI SUMATERA SELATAN. Di susun oleh: Siti Ayu Nur Kirani. 1702040089, Jurusan: Ekonomi Syariah telah dimunaqosyahkan Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin, 26 September 2022.

**TIM PEMBAHAS**

Ketua / Moderator : Suci Hayati, M.S.I

Pembahas I : Liberty, S.E., M.A

Pembahas II : Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I., M. Ud

Sekretaris : Nur Syamsiah, M.E

( ..... )  
( ..... )  
( ..... )  
( ..... )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP 19620812 199803 1 001

## **ABSTRAK**

### **DAMPAK HARGA KARET TERHADAP PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA SUKAMULYA KECAMATAN LEMPUING KABUPATEN OKI PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Oleh:**

**Siti Ayu Nur Kirani**

**NPM. 1702040089**

Desa Sukamulya merupakan salah satu desa dengan mayoritas penduduknya berpenghasilan dari getah karet. Tanaman karet merupakan salah satu tanaman yang memiliki peranan yang cukup besar dalam kehidupan perekonomian masyarakat. Banyak penduduk yang hidup dengan mengandalkan komoditi penghasil getah ini. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa harga karet mengalami penurunan yang signifikan maka untuk mencukupi perekonomian keluarganya masyarakat Desa Sukamulya mengelola penghasilan dengan sebaik-baiknya.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara yang bersifat bebas terpimpin, observasi dengan tujuan mengamati langkah-langkah harga karet terhadap perekonomian kelurgadan dokumentasi untuk menyertakan foto terkait penelitian, sehingga diperoleh data yang sesuai mengenai Dampak Harga Karet Terhadap Perekonomian Keluarga Di Desa Sukamulya Kecamatan Lempuing Kabupaten Oki Provinsi Sumatera Selatan.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa harga karet sangat berpengaruh bagi perekonomian keluarga di Desa Sukamulya karena penduduk Desa Sukamulya bergantung pada mata pencaharian dari hasil getah karet. Pengeluaran juga merupakan faktor utama yang mempengaruhi tingkat perekonomian keluarga. Pengeluaran yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papan pengeluaran tersebut juga digunakan untuk kebutuhan sosial lain seperti kesehatan, kehidupan beragama dan ketaatan kepada sang pencipta. Dan jika dilihat dari melambungnya harga bahan pokok yang terjadi ditengah masyarakat justru ini akan mempersulit masyarakat ditengah harga getah yang menurun drastis. Untuk mengatasi perekonomian keluarganya maka masyarakat Desa Sukamulya mengelola pendapatannya dengan sebaik mungkin agar dapat terpenuhi perekonomian keluarganya.

**Kata Kunci :** *Harga, Perekonomian Keluarga, Pengelolaan*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Ayu Nur Kirani  
NPM : 1702040089  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian – bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka .

Metro, September 2022  
Yang Menyatakan,



Siti Ayu Nur Kirani  
NPM. 1702040089

## MOTTO

ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلَفِيْنَ فِيْهَاۗ فَالَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ  
وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ

Artinya : “Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.” (Q.S. Al Hadid : 7)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Maka akan saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang tua saya, Bapak M. Sutarman dan Ibu Sri Rahayu yang senantiasa memberikan dukungan berupa doa dan motivasi maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Kepada Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan dan menyampaikan ilmunya kepada saya, akan selalu saya kenang apa yang telah engkau berikan.
3. Pembimbingku Ibu Suci Hayati, M.S.I yang telah membimbing dan mengarahkan penelitidalam penulisan skripsi ini sampai dengan selesai dengan penuh rasa sabar.
4. Sahabat-sahabat terbaik yang selalu menyemangati dan membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya. Puji syukur kehadiran Allah swt berkat taufik dan hidayah nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Dampak Harga Karet Terhadap Perekonomian Keluarga Di Desa Sukamulya Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan”* sebagai syarat “untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Tak lupa pula kami kirim sholawat serta salam kepada junjungan Nabiullah Muhammad SAW. Nabi yang menjadi panutan bagi kita semua.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dr. Dharma Setyawan, M.A Selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Ibu Suci Hayati, M.S.I selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan yang sangat berharga kepada peneliti.

5. Serta Bapak dan Ibu Dosen/Staff Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, September 2022  
Peneliti



**Siti Ayu Nur Kirani**  
NPM. 1702040089

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINIL PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penelitian Relevan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Dampak.....	11
1. Pengertian Dampak .....	11
2. Dampak Positif.....	12
3. Dampak Negatif .....	12
B. Teori Harga .....	13
1. Pengertian Harga .....	13
2. Perubahan Harga .....	16

3. Penurunan Harga .....	17
4. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Harga .....	18
C. Perekonomian Keluarga .....	22
1. Pengertian Perekonomian Keluarga .....	22
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi Keluarga .....	26
3. Indikator Perekonomian Keluarga.....	31
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Dan Sifat Penelitian .....	38
B. Sumber Data.....	39
C. Teknik Pengumpulan Data .....	41
D. Teknik Analisis Data.....	42
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	45
B. Dampak Harga Karet Terhadap Perekonomian Keluarga Di Desa Sukamulya Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan.....	50
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Omzet Hasil Panen Karet 2018-2020.....	3
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	47
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia.....	48
Tabel 4.6 Perkembangan Penduduk Desa Sukamulya Menurut Pendidikan Terakhir.....	49
Tabel 4.7 Jumlah penduduk Desa Sukamulya menurut mata pencahariannya .....	50
Tabel 4.8 Data Pendapatan Petani Karet Desa Sukamulya .....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi (SK)
2. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
3. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Alat Pengumpul Data (APD)
7. Outline
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Dokumentasi Hasil Penelitian
10. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejalan dengan hadirnya era milenium baru perubahan sosial berlangsung secara cepat dibelahan bumi manapun. Perkembangan ini berdampak pula terhadap sektor pertanian salah satunya yaitu tanaman karet. Karet merupakan salah satu penghasil pertanian di Indonesia.<sup>1</sup>

Tanaman karet merupakan salah satu tanaman yang memiliki peranan yang cukup besar dalam kehidupan perekonomian masyarakat Indonesia. Banyak penduduk yang hidup dengan mengandalkan komoditi penghasil getah ini. Salah satu upaya untuk menjaga kelangsungan keberagaman ekonomi masyarakat yaitu dengan memanfaatkan lahan yang ada untuk diolah dan ditanami, misalnya seperti perkebunan karet. Karet adalah tanaman perkebunan tahunan berupa pohon batang lurus. Pohon karet ini pertama kali tumbuh di Brasil, Amerika Selatan, namun setelah percobaan tanaman ini sekarang banyak dikembangkan.

Di Indonesia tanaman karet bernilai jual sehingga harga berpengaruh bagi ekonomi masyarakat. Harga menurut Abdul Mun'in Al Jammal harga merupakan nisab pertukaran sesuatu barang dengan mata uang.<sup>2</sup> Jadi, dapat dijelaskan bahwa harga merupakan nilai uang yang digunakan untuk

---

<sup>1</sup>Ira Zachra Nurullah, "Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama Motekar Pengrajin Bilik Penelitian Di Kampung Kutamanis Desa Padaluyu Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Kota," Uin Sunan Gunung Djati Bandung, 2017, 1.

<sup>2</sup>Muhammad Abdul Mun'in Al Jammal, *Insiclopedia Ekonomi Islam Jilid 2* (Malaisia Kuala Lumpur: PT Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pendidikan, 1992).

ditukarkan dengan barang dan jasa. Oleh karena itu, Islam memberikan aturan yang sangat jelas dan tegas agar penjual dan pembeli tidak merasa adanya permainan harga. Harga-harga ditentukan oleh beberapa hal di pasar, kadang sesuai dengan hukum penawaran dan permintaan, kadang-kadang mengikuti faktor penyebab yang lain. Faktor-faktor itu diantaranya :

1. Harga monopoli
2. Kenaikan harga yang sebenarnya
3. Kenaikan harga buatan
4. Kenaikan harga yang disebabkan oleh kebutuhan-kebutuhan hidup

Selain itu ada juga praktek yang dapat merubah harga di dalam jual beli yang biasanya dilakukan oleh para pedagang dalam menentukan suatu harga. Harga dalam perekonomian biasanya tidak lepas dari istilah hukum permintaan dan penawaran, seperti teori dalam hukum ekonomi apabila permintaan naik sedangkan penawaran tetap secara otomatis harga akan ikut naik sesuai dengan naiknya permintaan, sebaliknya apabila permintaan tetap sedangkan penawaran terus bertambah harga akan cenderung turun karena pada dasarnya tingkat harga akan searah dengan tingkat permintaan dan berbanding terbalik dengan tingkat penawaran. Rendahnya tingkat penawaran merupakan ciri dari rendahnya pendapatan, masalah pendapatan identik dengan keterbatasan dalam kepemilikan dan penguasaan sumber daya fisik dan non fisik. Umumnya pendapatan di pedesaan diperoleh dari berbagai sumber.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: PT Rajawali, 2015), 5.

Perekonomian Negara adalah kesehatan pasar, baik pasar barang jasa, pasaruang maupun pasar tenaga kerja. Kesehatan pasar tergantung pada mekanisme pasar yang mampu menciptakan harga yang seimbang, yaitu tingkat harga dihasilkan oleh interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran yang sehat. Apabila kondisi ini dalam keadaan wajar dan normal tanpa ada pelanggaran monopoli misalnya, maka harga akan stabil, namun apabila terjadi persaingan yang tidak wajar, maka keseimbangan harga akan terganggu dan pada akhirnya mengganggu hak rakyat secara umum.<sup>4</sup>

Berdasarkan survei yang dilakukan terhadap salah satu petani karet yang ada di Desa Sukamulya yang bernama Bapak Margiono, maka diperoleh data omzet sebagai berikut :<sup>5</sup>

**Table 1.1**  
**Omzet Hasil Panen Karet 2018-2020**

No	Tahun	Hasil Panen	Harga/Kg	Jumlah Omzet	Harga menurut BPS Rp. 12.000 per KG
1	2018	2 Ton/3 ha	Rp. 7.000	Rp. 14.000.000	
2	2019	2,2 Ton/3 ha	Rp. 7.000	Rp. 15.400.000	
3	2020	1,9 Ton/3 ha	Rp. 5.000	Rp. 9.500.000	

Sumber : Petani Karet Desa Sukamulya

Sesuai dengan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa omzet pak Margiono dari tahun 2018-2020 terjadi ketidakstabilan. Kejadian tersebut disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat diprediksi dan juga tingkat harga yang semakin menurun dari tahun ke tahun, untuk tahun 2018 dan 2019 belum diketahui sebabnya lalu untuk omzet tahun 2020 penurunan yang

<sup>4</sup>Abu A'la Maudadi, *Dasar-Dasar Etika Dalam Islam Dan Berbagai Sistem Masa Kini* (Bandung, 1980), 12.

<sup>5</sup>Bapak Margiono, Petani Karet Desa Sukamulya, February 24, 2020.

signifikan, hal ini terjadi karena kemarau panjang dan juga munculnya pandemi covid-19 maka mengakibatkan turunnya harga karet.

Menurut pak Margiono, dalam pengelolaan perkebunan karet harus adanya seleksi alam, jadi perawatan pohon karet harus sesuai dengan kondisi cuaca yang ada. Ketika musim kemarau tiba diperlukan perawatan khusus seperti pemberian pupuk dan perawatan batang. Sebab jika perawatan kurang maksimal maka berpengaruh juga pada produktifitas getah karet. Berbeda ketika musim hujan, pohon karet lebih bisa menyesuaikan walaupun perawatan kurang maksimal. Seperti halnya pada tahun 2019, hasil panen naik hingga 2,2 Ton/ha.<sup>6</sup>

Mayoritas penduduk Sukamulya bekerja sebagai petani karet. Terkait harga karet memiliki harga yang berbeda antara kering dan juga basah. Apabila dijual dalam keadaan kering biasanya memiliki harga jual yang lebih tinggi dibandingkan dijual ketika basah. Harga ketika kering bisa mencapai Rp. 10.000,00 dan apabila harga basah biasanya ketika ditimbang dikurangi 10 Kg. Petani memiliki jumlah lahan dengan rata-rata seluas 2,5 hektar perorang.

Penjualan getah karet hanya diterima oleh pabrik apabila getah karet tersebut bersih karena tingkat penjualannya tinggi dibandingkan getah karet yang kotor. Penjualan getah karet ini dilakukan setiap 1 minggu sekali, 10 hari sekali dan 1 bulan sekali dengan harga yang berbeda-beda.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Wawancara kepada Bapak Margiono pada tanggal 6 September 2021

<sup>7</sup> Wawancara kepada Bapak Margiono pada tanggal 6 September 2021

Terkait dengan waktu penjualan getah karet ini terdapat beberapa macam yaitu, ada yang dijual dengan waktu 7 hari sekali, 10 hari sekali, dan ada juga yang 1 bulan sekali. Terkadang waktu penjualan ini bergantung dengan kebutuhan perorangan masyarakat Desa Sukamulya.

Jumlah penduduk Desa Sukamulya yaitu 4.040 jiwa dengan luas wilayah 30,918 hektare. Masyarakat Desa Sukamulya mayoritas menggantungkan penghasilan dari hasil getah tersebut akan tetapi ada juga yang berprofesi sebagai buruh karet, guru, pedagang, bengkel, membuka warung, peternak kambing, peternak sapi, peternak ayam, budidaya lele, kuli karet, dan juga menjual semut.

Fokus penelitian ini lebih mengacu pada pengaruh harga karet terhadap perekonomian keluarga. Sebab sektor pertanian adalah sumber yang berpotensi utama pada ekonomi keluarga masyarakat Desa Sukamulya Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan.

Permasalahan di atas adalah permasalahan yang terdapat pada komoditi utama Desa Sukamulya yang belum diketahui pengaruhnya terhadap pendapatan masyarakat di Desa Sukamulya. Komoditi yang ada di Desa Sukamulya Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan perlu adanya pengaruh dalam rangka menstabilkan pendapatan masyarakat agar dapat memenuhi kehidupan sehari-hari.

Melihat beberapa informasi di atas, maka peneliti terdorong mengambil judul **DAMPAK HARGA KARET TERHADAP PEREKONOMIAN**

**KELUARGA DI DESA SUKAMULYA KECAMATAN LEMPUING  
KABUPATEN OKI PROVINSI SUMATERA SELATAN”**

**B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Dampak Harga Karet Terhadap tingkat Perekonomian Keluarga Di Desa Sukmulya Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan?

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Bagaimanakah Dampak Harga Karet Terhadap tingkat Perekonomian Keluarga Di Desa Sukmulya Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan.

**D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan bantuan ide, gagasan dan pendapat bagi perkembangan ilmu ekonomi terkait pengaruh harga karet pada perekonomian keluarga. Baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis, yaitu :

1. Manfaat secara teoritis, diharapkan menambah ilmu pengetahuan dibidang ekonomi khususnya dan dapat menjadi inspirasi bagi kita.
2. Manfaat secara praktis, diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan dalam praktik kerja sama atau mitra kerja khususnya untuk masyarakat petani karet di Desa Sukamulya Kecamatan Lempuing Kabupaten Oki Provinsi Sumatera Selatan.

## E. Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya dapat menjadi rujukan peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga peneliti dapat memperbanyak teori yang dipakai dalam menganalisis penelitian yang dilaksanakan. Peneliti tidak memperoleh judul yang sama dalam penelitian sebelumnya. Berikut adalah penelitian sebelumnya berupa beberapa jurnal mengenai penelitian yang dilakukan peneliti.

1. Nama peneliti Yulfita A'ini dan Wiradatul Jannah dengan kategori jurnal ilmiah cano economos. Judul peneliti yaitu Pengaruh Penurunan Harga Karet Mentah Terhadap Daya Beli Masyarakat di Pasar Desa Pasir Jaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penurunan harga karet masyarakat di pasar tradisional di Desa Pasir Jaya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner berisi 20 butir pertanyaan dan dibagikan kepada 85 responden yang berpenghasilan dari menjual karet mentah. Teknik pengambilan sampel yang peneliti lakukan dengan menggunakan formulaslovin. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotetis yang mengacu pada validitas dan pengujian keandalan. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat nilai yang sangat kuat hubungan yang signifikan antara turunnya harga karet mentah dengan daya beli masyarakat pada PT pasar tradisional di Desa Pasir Jaya yaitu sebesar 0,592 atau sebesar 59,2 %. Peneliti adalah merekomendasikan kepada masyarakat di Desa Pasir Jaya agar kualitas

bahan baku karetnya lebih tinggi sehingga daya jual karet mentah memiliki tingkat yang tinggi atau masyarakat harus pindah pekerjaan agar masyarakat memiliki penghasilan lain. Persamaan pada penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti pengaruh penurunan harga karet. Perbedaannya ialah penelitian ini berfokus pada penurunan harga karet saja, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pengaruh dari naik atau turunnya harga karet bagi ekonomi keluarga.<sup>8</sup>

2. Nama peneliti Rejo Aman adalah mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Judul penelitian yaitu Dampak Menurunnya Harga Getah Karet Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penghasilan petani karet di Desa Hajoran, bagaimana mengembangkan usaha kebun karet, untuk mengetahui kontribusi kebun karet dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kegiatan penelitian dilakukan di Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan pada tahun 2018. Hasil penelitiannya yaitu peneliti merekomendasikan kepada masyarakat di Desa Hajoran agar dapat mengembangkan kebun karetnya yaitu dengan cara memberi pupuk dan rajin membersihkan rumput liar yang berada di sekitar karet agar produksi pada getah yang ada di pohon karet mengalir dengan deras dan juga penanaman bibit – bibit unggul agar kualitas getah lebih baik. Persamaan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama

---

<sup>8</sup>Yulfita A'ini, "Pengaruh Penurunan Harga Karet Mentah Terhadap Daya Beli Masyarakat Di Pasar Desa Pasir Jaya," *Jurnal Ilmiah Cano Economos*, 5, no. 5 (2016): 125.

meneliti harga karet terhadap ekonomi atau kesejahteraan masyarakat. Perbedaannya adalah jika penelitian ini berfokus pada dampak penurunan harga karet saja, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pengaruh dari naik atau turunnya harga karet dan dampaknya bagi ekonomi keluarga.<sup>9</sup>

3. Nama peneliti Laras Oktariani mahasiswi dari Universitas Sriwiaya. Judul penelitian yaitu Pengaruh Harga Karet Terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet di Desa Talang Kemang Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi fluktuasi harga karet di Talang Desa Kemang, menganalisis pendapatan petani karet bila terjadi peningkatan harga karet dan penurunan harga karet di Desa Talang Kemang dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga petani karet saat terjadi penurunan harga karet di Desa Talang Kemang. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa di Desa Talang Kemang mulai Desember 2018 sampai November 2019 fluktuasi harga karet dengan harga terendah terjadi pada bulan Desember 2018 dengan harga Rp. 8.546 per kilo gram dan harga karet tertinggi pada bulan Mei 2019 dengan harga Rp. 10.246 per kilo gram. Pendapatan petani saat kenaikan dan penurunan harga karet juga selisih dimana pendapatan saat harga naik lebih besar daripada saat harga turun. Pendapatan yang diperoleh petani saat terjadi penurunan harga karet juga berpengaruh

---

<sup>9</sup>Rajo Aman, "Dampak Menurunnya Harga Getah Karet Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan," Universitas Islam Negeri Sumatera Selatan, 2019, 1.

signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga dengan pengeluaran konsumsi makanan sebesar 59% dan konsumsi non makanan sebesar 41%. Persamaan dari penelitian yang dilakukan adalah sama-sama meneliti pengaruh harga karet terhadap perekonomian masyarakat. Perbedaannya adalah jika penelitian ini berfokus pada pengeluaran konsumsi rumah tangga saat naik dan turunnya harga karet, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pengaruh dari naik atau turunnya harga karet dan dampaknya bagi ekonomi keluarga.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Laras Oktarani, "Pengaruh Harga Karet Terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet Di Desa Talang Kemang Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin," Universitas Sriwijaya, 2020, 1.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dampak**

##### **1. Pengertian Dampak**

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.<sup>1</sup>

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil.

Dari penjabaran diatas maka kita dapat membagi dampak ke dalam dua pengertian yaitu:

---

<sup>1</sup>Suharno dan Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Semarang: Widyakarha, 243

## **2. Dampak Positif**

Dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik. positif adalah suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif dari pada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan dari pada kesedihan, optimisme dari pada pesimisme. Positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha-usaha yang sadar bila sesuatu terjadi pada dirinya supaya tidak membelokkan fokus mental seseorang pada yang negatif. Bagi orang yang berpikiran positif mengetahui bahwa dirinya sudah berpikir buruk maka ia akan segera memulihkan dirinya. Jadi pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.

## **3. Dampak Negatif**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Berdasarkan beberapa penelitian ilmiah disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar

dibandingkan dengan dampak positifnya. Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua dampak baik dan dampak buruk itu keduanya memiliki dampak yang sangat berpengaruh jadi solusinya yaitu harus selalu mengintropeksi diri apakah memiliki pengaruh yang baik atau buruk.

## **B. Teori Harga**

### **1. Pengertian Harga**

Diantara hal penting yang menjadi pembahasan utama ekonomi adalah masalah harga.<sup>2</sup> Demikian pula harga selalu menjadi ukuran apakah seseorang akan melakukan pembelian atau tidak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk memberikan batasan yang berkaitan dengan harga, maka dikemukakan beberapa pendapat.

Menurut Basu Swastha harga merupakan sejumlah uang yang harus dibayar oleh konsumen atau pembeli untuk mendapatkan produk yang ditawarkan oleh penjual. Penetapan harga jual harus disesuaikan dengan daya beli konsumen yang dituju dan dengan mempertimbangkan faktor biaya, laba, pesaing dan perubahan keinginan pasar.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Amin Suma, *Menggali Akar Mengurai Serat dan Keuangan Islam*, (Jakarta: Kholam Publishing, 2008), 183

<sup>3</sup>Dharmmesta, *Basu Swastha Dan Handoko, Manaemen Pemasaran: Analisis Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: BPE UGM, 2000), 341.

Menurut Kotler dan Koller yang dialih bahasakan oleh Bob Sabran harga adalah salah satu elemen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan, elemen lain menghasilkan biaya. Harga merupakan elemen termudah dalam program pemasaran untuk disesuaikan, fitur produk, saluran, dan bahkan komunikasi membutuhkan banyak waktu.<sup>4</sup>

Menurut Swastha harga adalah jumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya.<sup>5</sup> Harga dalam perekonomian biasanya tidak lepas dari istilah hukum permintaan dan penawaran, seperti teori dalam hukum ekonomi apabila permintaan naik sedangkan penawaran tetap secara otomatis harga akan ikut naik sesuai dengan naiknya permintaan, sebaliknya apabila permintaan tetap sedangkan penawaran terus bertambah harga akan cenderung turun karena pada dasarnya tingkat harga akan searah dengan tingkat permintaan dan berbanding terbalik dengan tingkat penawaran. Rendahnya tingkat penawaran merupakan ciri dari rendahnya pendapatan, masalah pendapatan identik dengan keterbatasan dalam kepemilikan dan penguasaan sumber daya fisik dan non fisik. Umumnya pendapatan di pedesaan diperoleh dari berbagai sumber.

Harga yang merupakan satu-satunya unsur bauran pemasaran yang seringkali dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi konsumen dalam melakukan pembelian. Harga adalah sejumlah uang seseorang harus

---

<sup>4</sup>Kotler dan Amstrong, *Marketing Mix. Bauran Pemasaran*, 2012, 52.

<sup>5</sup>Swastha, *Manajemen Penjualan* (Yogyakarta, 2006), 53.

membayar untuk mendapatkan hak menggunakan produk.<sup>6</sup> Harga menurut Kotler dan Amstrong adalah sejumlah uang yang ditukarkan untuk sebuah produk atau jasa.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Mahmud Machfoedz harga adalah jumlah uang yang dikenakan pada produk atau jasa. Definisi harga secara luas ialah jumlah nilai yang ditukar oleh konsumen untuk memperoleh manfaat kepemilikan atau penggunaan suatu produk atau jasa. Harga merupakan satu-satunya elemen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan, unsur lainnya mencerminkan biaya.<sup>8</sup> Harga adalah jumlah dari seluruh nilai-nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. Harga juga merupakan faktor penentu yang mempengaruhi pilihan pembelian.

Dalam ilmu ekonomi, pengertian harga memiliki hubungan dengan pengertian nilai dan kegunaan. Nilai adalah ukuran jumlah yang diberikan oleh suatu produk apabila produk itu ditukarkan dengan produk lain. Sedangkan kegunaan adalah atribut dari sebuah item yang memberikan tingkat kepuasan tertentu pada konsumen. Harga itu sebenarnya merupakan nilai yang dinyatakan dalam satu nama mata uang atau alat tukar, terhadap suatu produk tertentu. Dalam kenyataannya besar kecilnya nilai atau harga itu tidak hanya ditentukan oleh faktor fisik saja yang

---

<sup>6</sup>J, Supranto, dan Limakrisna Nandan, *Prilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*, (Jakarta : Mitra Wacana Media,2011), 77.

<sup>7</sup>Kotler dan Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran*, (Jakarta : Erlangga, 2006), 34.

<sup>8</sup>Machfoedz, Mahmud, *Komunikasi Pemasaran Modern*, (Yogyakarta : Cakra Ilmu, 2010), 69.

diperhitungkan tetapi faktor-faktor psikologis dan faktor lain yang berpengaruh pula terhadap harga.<sup>9</sup>

Menurut Tjiptono secara sederhana istilah harga dapat diartikan sebagai jumlah uang (satuan moneter) dan/atau aspek lain (non moneter) yang mengandung utilitas/kegunaan tertentu yang diperlukan untuk mendapatkan suatu jasa. Utilitas merupakan atribut atau faktor yang berpotensi memuaskan kebutuhan dan keinginan tertentu. Harga juga mempunyai arti jumlah uang yang harus konsumen bayarkan untuk mendapatkan suatu produk.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa harga adalah sejumlah uang atau barang yang harus dibayarkan oleh konsumen kepada produsen untuk mendapatkan barang atau jasa yang diinginkan.

## **2. Perubahan Harga**

Perubahan harga mengakibatkan perubahan permintaan, yaitu :

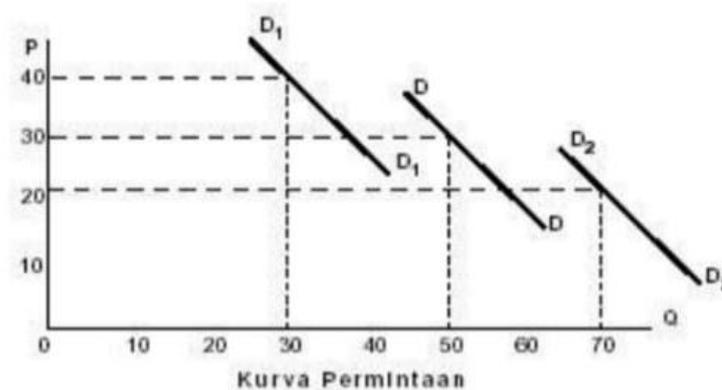
- a. Jika harga naik, maka jumlah permintaan akan berkurang. Kurva akan bergeser ke kiri.
- b. Jika harga turun, maka jumlah permintaan akan naik. Kurva akan bergeser ke kanan.

Contoh :

---

<sup>9</sup>Danang dan Sunyoto, Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran, (Yogyakarta: CAPS, 2012), 130.

<sup>10</sup>Fandy Tjiptono, Manajemen Jasa, (Yogyakarta: Andy Offset, 2006), 178



Pergeseran kurva permintaan akibat dari perubahan harga.

Untuk perubahan harga ini, ketika harga naik maka jumlah permintaan akan turun, dan sebaliknya ketika harga turun maka jumlah permintaan akan naik, hal ini sesuai dengan prinsip permintaan. Seperti ilustrasi di atas bahwa seberapa tingkat harga akan mempengaruhi jumlah barang yang diminta. Misalkan ketika harga pada level 30,00 maka barang yang diminta 50,00, apabila harga naik ke level 40,00 maka permintaan barang akan berkurang menjadi 30,00, dan sebaliknya. Sama halnya dengan harga karet ketika harga karet turun maka permintaan akan karet pun menjadi tinggi, akan tetapi hal itu tidak berdampak baik bagi petani karet karena yang terpenting untuk petani karet adalah tingkat harga yang tinggi demi pendapatan yang lebih baik.

### 3. Penurunan Harga

Penurunan harga merupakan hal yang umum terjadi dalam masalah ekonomi. Hal ini erat kaitannya dengan kaidah penawaran dan permintaan. Permintaan yang mempunyai arti semakin tinggi harga, semakin sedikit

barang yang diminta, ataupun sebaliknya.<sup>11</sup> Penurunan harga terjadi akibat perubahan harga dari tinggi ke rendah, harga memiliki eksternalitas yaitu efek yang melampaui perusahaan dan pelanggan. Misalnya, penurunan harga oleh suatu perusahaan menguntungkan perusahaan lain dalam perekonomian. Ketika suatu perusahaan menurunkan harga itu biaya, menurunkan tingkat harga rata-rata sedikit dan dengan demikian meningkatkan pendapatan.<sup>12</sup> Semakin banyaknya barang yang diproduksi oleh para produsen, mengakibatkan perubahan harga yang mengarah kepada penurunan harga. Seperti yang terjadi pada komoditas karet sekarang ini. Semakin banyaknya para produsen karet baik dari kalangan swasta maupun masyarakat mengakibatkan melimpahnya jumlah produksi karet, akibatnya harga dari komoditas karet menjadi turun. Hal tersebut tidak terlepas dari semakin ketatnya persaingan dari para produsen karet.

Untuk menjaga persaingan yang semakin ketat pada sekarang ini maka perlu diperhatikan kualitas karet yang dihasilkan. Karena dengan menjaga kualitas produk yang unggul akan menjadikan harga jual yang lebih tinggi dibandingkan yang lainnya.

#### **4. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Harga**

Tingkat harga yang terjadi dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor-faktor tersebut diantaranya yaitu :

---

106 <sup>11</sup>Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012),

<sup>12</sup>Priyono Zaenudin Ismail, *Teori Ekonomi*, (Surabaya: Dharma Ilmu, 2012), 32

a. Permintaan dan Penawaran

Hukum permintaan tidak berlaku mutlak, tetapi bersifat tidak mutlak dan dalam keadaan *ceteris paribus* (faktor-faktor lain dianggap tetap). Hukum permintan “apabila harga mengalami penurunan, maka jumlah permintaan akan naik atau bertambah, dan sebaliknya apabila hargaa mengalmi kenaikan, maka jumlah permintaan akan turun atau berkurang. Hukum permintaan berbanding terbalik dengan harga.<sup>13</sup>

Permintaan adalah keinginan yang disertai dengan kesediaan serta kemampuan untuk membeli barang yang bersangkutan. Setiap orang boleh sajaingin kepada apapun yang diinginkannya, tetapi jika keinginannya itu tidak ditunjang oleh kesediaan serta kemampuan untuk membeli, keinginannya itu pun hanya akan tinggal keinginan saja. Di sini jelaslah bahwa keinginan memang tidak mempunyai pengaruh apa-apa terhadap harga, sedangkan permintaan berpengaruh.<sup>14</sup>

Hukum penawaran adalah suatu pernyataan yang menjelaskan tentang sifat hubungan antara harga suatu barang dan jumlah barang tersebut yang ditawarkan para penjual. Dalam hukum ini dinyatakan bagaimana keinginan para penjual untuk menawarkan barangnya apabila harganya tinggi dan bgaimana pula keinginan untuk menawarkan barangnya tersebut apabila hrganya rendah. Hukum penawaran paada dasarnya mengatakan bahwa makin tinggi harga

---

<sup>13</sup>Supriyatno Eko, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (Malang: UIN Malang, 2008), 55

<sup>14</sup>Rosyidi Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011),

suatu barang, semakin banyak jumlah barang tersebut akan ditawarkan oleh para penjual. Sebaliknya, makin rendah harga suatu barang semakin sedikit jumlah barang tersebut yang ditawarkan.<sup>15</sup>

Penawaran adalah suatu jumlah yang ditawarkan oleh penjual pada suatu tingkat harga tertentu. Secara umum bunyi hukum penawaran yaitu, semakin tinggi harga suatu barang maka semakin besar jumlah penawaran barang tersebut, semakin rendah harga suatu barang maka semakin rendah pula jumlah penawaran barang tersebut.<sup>16</sup>

Adapun maksud dari pernyataan diatas yaitu, bahwa permintaan dan penawaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat harga. Hal inilah yang memicu perubahan pada tingkat harga khususnya harga karet. Dalam hal permintaan ketika tingkat harga tinggi maka permintaan akan getah karet menjadi sedikit, dan sebaliknya. Kemudian pada hal penawaran semakin rendah pada tingkat harga karet maka semakin sedikit pula tingkat penawaran pada getah karet dan sebaliknya. Keadaan fluktuaktif itu lah yang menjadi prinsip kenapa penawaran dan permintaan masuk dalam faktor yang mempengaruhi tingkat harga.

b. Biaya

Biaya merupakan dasar dalam mempertimbangkan harga, sebab suatu tingkat harga yang tidak menutup biaya akan merugikan perusahaan, sebaliknya jika suatu tingkat harga melebihi biaya maka

---

<sup>15</sup>Sukirno Sadono, Mikro Ekonomi Teori Pengantar, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 85

<sup>16</sup>Ibid.

akan menghasilkan sebuah keuntungan. Prinsip biaya menetapkan bahwa harga atau jasa yang dibeli atau diperoleh harus dicatat atas dasar penggunaan biaya sesungguhnya.<sup>17</sup>

c. Persaingan

Persaingan yang semakin ketat akan segera berpengaruh terhadap penetapan harga, posisi biaya dan penetapan harga dari pesaing-pesaing merupakan elemen penting yang harus diperhatikan dalam penetapan harga, sehingga dapat membandingkan harga pada setiap penawaran yang ditawarkan oleh pesaing.

d. Elastisitas Permintaan

Perusahaan perlu mengetahui hubungan antara harga dengan permintaan, dan bagaimana permintaan bervariasi pada tingkat harga yang berbeda. Tingkat harga penting bila permintaan terhadap jasa yang terjadi elastis, yaitu perubahan sekian persen pada harga yang menyebabkan perubahan presentase permintaan lebih besar.<sup>18</sup>

Berdasarkan beberapa faktor, maka terkait dengan harga karet hal tersebut harus menjadi perhatian. Banyak sekali kemungkinan-kemungkinan yang terjadi terkait harga, dengan macam-macam faktor tersebut pergerakan harga bisa saja terjadi sewaktu-waktu. Untuk itu pemerintah selaku orientas tinggi Negara hendaknya dapat mengontrol pergerakan harga karet supaya keberlangsungan ekonomi masyarakat petani karet dapat dilestarikan.

---

<sup>17</sup>Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 293

<sup>18</sup>Ibid.

## C. Perekonomian Keluarga

### 1. Pengertian Perekonomian Keluarga

Ekonomi adalah mengatur urusan rumah tangga, di mana anggota keluarga yang mampu, ikut terlibat dalam menghasilkan barang-barang berharga dan membantu memberikan jasa, lalu seluruh anggota keluarga yang ada, ikut menikmati apa yang mereka peroleh.<sup>19</sup>

Adam Smith, berpendapat bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu kekayaan atau ilmu yang khusus mempelajari sarana-sarana kekayaan suatu bangsa dengan memusatkan perhatian secara khusus terhadap sebab-sebab material dari kemakmuran, seperti hasil-hasil industry, pertanian dan sebagainya.<sup>20</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “Keluarga” : ibu bapak dengan anak-anaknya, satuan yang sangat mendasar di masyarakat. Keluarga berasal dari bahasa Sansekerta : kula dan warga “kulawarga” yang berarti “anggota” dan “kelompok kerabat”. Keluarga adalah lingkungan di mana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah, bersatu. Murdock menguraikan bahwa keluarga merupakan kelompok sosial yang memiliki karakteristik tinggal bersama, terhadap kerja sama ekonomi, dan terjadi proses reproduksi.<sup>21</sup>

Istilah Keluarga (*families*) dan rumah tangga (*household*) cukup sulit untuk dibedakan. Oleh karena itu, perlu dielaskan arti kedua istilah

---

<sup>19</sup>Aziz Abdul, *Ekonomi Islam Analisis Mikro Dan Makro*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2008), 1

<sup>20</sup>Dharmasyah M., *Ilmu Sosial Dasar, Usaha Nasional*, (Surabaya Inonesia, 1986), 79

<sup>21</sup>Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, (Kencana: Prenada Media Grup, 2012), 3

itu. Bryant and Dick, membedakan antara keluarga dan rumah tangga, walau menurut mereka perbedaan itu begitu samar. Rumah tangga adalah mereka yang tinggal bersama, menggunakan sumber daya secara bersama-sama untuk mencapai tujuan. Sementara keluarga adalah orang-orang yang memiliki sosial biologis melalui pernikahan, kelahiran atau adopsi, tidak hidup bersama, dan menggunakan sumber daya secara bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama.<sup>22</sup>

Secara umum bisa dikatakan ekonomi adalah sebuah bidang pengkajian tentang pengurusan dan pengelolaan, sumberdaya baik individu maupun kelompok untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Ekonomi keluarga berarti ( keadaan orang, badan ) dalam hubungan dengan keluarga maupun masyarakat disekelilingnya. Ekonomi berarti urusan keuangan rumah tangga dimasyarakat, istilah ekonomi biasanya berhubungan dengan permasalahan kaya dan miskin. Keluarga merupakan tempat dimana semua anggota unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, dan anaknya atau ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya. Dalam kehidupan berkeluarga, setiap anggota keluarga mempunyai hak dan kewajiban, serta peran masing-masing. Peran bapak sangat besar dan penting dalam kehidupan suatu keluarga. Bapak memang bukan yang melahirkan anak, tetapi peranan bapak dalam tugas perkembangan anak sangat dibutuhkan. Kewajiban bapak selain untuk menafkahi ekonomi keluarga, juga diharapkan menjadi teman dan guru

---

<sup>22</sup>Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 3

yang baik untuk anak dan istrinya. Bapak sebagai kepala keluarga bertanggung jawab penuh pada keadaan keluarganya. Bapak harus memenuhi kebutuhan anak dan istrinya, meliputi aspek papan, sandang, dan pangan, serta kesejahteraan keluarganya. Seorang ibu mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan suatu keluarga, baik peranannya bagi suami maupun anaknya. Di dalam kehidupan rumah tangga, seorang ibu berkewajiban untuk melayani suami dan anaknya dalam semua aspek yang ada dalam kehidupan keluarganya.<sup>23</sup>

Keluarga juga salah satu kelompok atau kumpulan manusia yang hidup bersama sebagai satu kesatuan atau terkecil dari masyarakat dan biasanya selalu ada hubungan darah, ikatan perkawinan atau ikatan lainnya, tinggal bersama dalam satu rumah yang dipimpin oleh seorang kepala keluarga, seorang ibu, dan anak yang saling ketergantungan.

Duvall dan Logan mengatakan keluarga adalah sekumpulan orang dengan ikatan perkawinan, kelahiran, dan adopsi yang bertujuan untuk menciptakan keharmonisan, dan mempertahankan budaya, serta meningkatkan fisik, mental, emosional, kesejahteraan serta keadaan sosial dari tiap anggota keluarganya.<sup>24</sup>

Kedudukan utama setiap keluarga adalah fungsi pengantar pada masyarakat besar. Sebagai penghubung pribadi dengan struktur sosial yang lebih besar. Suatu masyarakat tidak akan bertahan jika kebutuhannya

---

<sup>23</sup>Febriana Fitria Sari, Moch. Khoirul Anwar, "Peran Istri Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Ekonomi Islam", Vol. 1. Nomor, 1, Tahun 2019, 2

<sup>24</sup>Purba Rana Ikhwanul Dkk, "Peran Ibu Rumah Tangga Nelayan Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Bitung Karang Ria Kecamatan Tuminting Kota Manado", Vol.III, Nomor 4, 2014, 5

yang bermacam macam tidak terpenuhi seperti persamaan hukum, pengembangan generasi muda dalam kehidupan sosial, dan lain sebagainya. Hanya melalui keluargalah masyarakat itu dapat memperoleh dukungan yang diperlukan dari pribadi-pribadi. Keluarga juga dikatakan satu-satunya lembaga social, disamping agama, yang secara resmi telah berkembang di semua masyarakat. hampir tidak ada peran tanggung jawab keluarga yang dapat di wakikan oleh orang lain disamping itu juga keluarga itu merupakan dasar pembantu utama struktur social yang lebih luas, dengan pengertian bahwa lembaga lainnya tergantung pada eksistensinya. Peran tingkah laku yang dipelajari dalam keluarga merupakan contoh peran tingkah laku yang diperlukan pada segi lainnya dalam masyarakat.

Pandangan islam terkait ekonomi keluarga merupakan suatu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas dalam kerangka syariah untuk mencapai falah dan tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan AsSunnah. Perekonomian rumah tangga menurut ekonomi Islam yaitu :

a) Ekonomi rumah tangga muslim yaitu berdasarkan pada keimanan.

Bahwa Allah adalah pencipta dan pengatur rezeki manusia.

b) Dalam pemenuhan kebutuhan material sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan spiritual, dikarenakan tujuan kebutuhan spiritual akhir yaitu mendapatkan keuntungan di surga.

- c) Dalam perekonomian keluarga yaitu terdiri dari berbagai nilai-nilai akhlak misalnya mempunyai sifat percaya, jujur dan menerapkan persaudaraan serta berbuat baik kepada orang lain. Berpegang pada prinsip pencarian rezeki ataupun nafkah yang halal dan juga baik. Dan menggunakan asas keseimbangan antara kebutuhan material dan spiritual dalam pemenuhannya.
- d) Mendahulukan kebutuhan primer diatas kebutuhan sekunder dan pelengkap di dalam pengeluaran.<sup>25</sup>

Maka dari itu keluarga sejahtera dibentuk dengan berdasarkan atas perkawinan yang sah yang bisa dan mampu dalam memenuhi kebutuhan hidup spiritual, dan material yang seimbang Sebuah keluarga dapat dikatakan sejahtera apabila mereka cukup dalam memenuhi kebutuhan perekonomian rumah tangganya.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi Keluarga**

Kondisi ekonomi keluarga dapat dilihat melalui status sosial ekonomi dan beberapa indikator yang dapat mempengaruhi yaitu<sup>26</sup> :

### **1) Pekerjaan**

Manusia adalah makhluk yang berkembang dan makhluk yang aktif. Manusia disebut sebagai makhluk yang suka bekerja, manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokoknya yang terdiri dari

---

<sup>25</sup>Febriana Fitria Sari, Moch. Khoirul Anwar, "Peran Istri Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Ekonomi Islam", Vol, 1. Nomor, 1, Tahun 2019, 3

<sup>26</sup>Soerjono Soekanto, *Sosiologi sesuatu pengantar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, Cetakan ke empat 2005), 251

pakaian, sandang, papan, serta memenuhi kebutuhan sekunder seperti pendidikan tinggi, kendaraan, alat hiburan dan sebagainya.

## 2) Pendidikan

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia, pendidikan dapat bermanfaat seumur hidup manusia. Dengan pendidikan, diharapkan seseorang dapat membuka pikiran untuk menerima hal-hal baru baik berupa teknologi, materi, sistem teknologi maupun berupa ide-ide baru serta bagaimana cara berfikir secara ilmiah untuk kelangsungan hidup dan kesejahteraan diri, masyarakat dan tanah airnya.

## 3) Pendapatan

Cristoper dalam Sumardi mendefinisikan pendapatan berdasarkan kamus ekonomi adalah uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah sewa, bunga, laba dan lain sebagainya.<sup>27</sup>

Pendapatan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kesehatan maupun pendidikan dan kebutuhan lainnya yang bersifat material.

Indikator pendapatan dibedakan menjadi 3 yaitu :

- a) Rendah < Rp. 1.000.000
- b) Sedang Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000
- c) Tinggi > Rp. 5.000.000

---

<sup>27</sup>Ibid, 194

Dari teori pendapatan terdapat dampak dan positif dari penurunan dan kenaikan harga, yaitu <sup>28</sup>:

- a) Dampak positif penurunan dan kenaikan harga
  - (1) Dampak positif dari penurunan harga yaitu masyarakat akan lebih bijak dalam mengelola keuangan.
  - (2) Dampak positif dari kenaikan harga adalah kemungkinan tercapainya terhadap perkembangan perekonomian keluarga yang lebih sejahtera dan lebih baik dari keadaan sebelumnya.
- b) Dampak negatif penurunan dan kenaikan harga
  - (1) Dampak negatif dari penurunan harga yaitu turunnya pendapatan dari perekonomian keluarganya.
  - (2) Dampak negatif dari kenaikan harga yaitu terkait dengan kondisi yang tidak menguntungkan perekonomian keluarganya.
- 4) Jumlah Tanggungan Orang Tua

Jumlah tanggungan orang tua yaitu berapa banyak anggota keluarga yang masih bersekolah dan membutuhkan biaya pendidikan. Proses pendidikan anak dipengaruhi oleh keadaan keluarga sebagai berikut :

- a) Ekonomi orang tua yang banyak membantu perkembangan dan pendidikan anak.
- b) Kebutuhan keluarga, kebutuhan keluarga yang dimaksud yaitu kebutuhan dalam struktur keluarga adanya ayah, ibu dan anak.

---

<sup>28</sup>Yuliana Regina, Dampak Sosial Penurunan Harga Karet (Studi di Desa Mangat Baru Kecamatan Dedal Kabupaten Sintang Kalimantan Barat), *Jurnal s-1 Sosiologi* vol. 4 no. 2/2016, 4-5

- c) Status anak, apakah anak tunggal, anak kedua, anak bungsu, anak tiri, atau anak angkat.

#### 5) Pemilikan

Pemilikan barang-barang berhargapun dapat digunakan untuk ukuran tersebut. Semakin banyak seseorang memiliki sesuatu yang berharga seperti rumah dan tanah, maka dapat dikatakan bahwa orang itu mempunyai kemampuan ekonomi yang tinggi dan mereka semakin dihormati oleh orang-orang disekitarnya.

Apabila seseorang memiliki tanah sendiri, rumah sendiri, sepeda motor, mobil, komputer, televisise dan tipe biasanya mereka termasuk golongan orang mampu atau kaya. Apabila seseorang belum mempunyai rumah dan menempati rumah dinas, punya kendaraan, televisi, tipe mereka termasuk golongan sedang. Sedangkan apabila seseorang memiliki rumah kontrakan, sepeda dan radio mereka termasuk golongan biasa.

#### 6) Jenis Tempat Tinggal

Menurut Karee Svalastoga dalam Sumardi untuk mengukur tingkat ekonomi seseorang dari rumahnya, dapat di lihat dari :

- a) Status rumah yang ditempati.
- b) Kondisi fisik bangunan.
- c) Besarnya rumah yang ditempati

Pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Jenis masyarakat

bermacam ragam seperti bertani, nelayan, beternak, buruh, serta berdagang dan juga bekerja pada sektor pemerintah dan swasta.<sup>29</sup>

Pendapatan menurut ilmu ekonomi diartikan sebagai nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode seperti keadaan semula. Definisi tersebut menitikberatkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain pendapatan merupakan jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi. Secara garis besar pendapatan didefinisikan sebagai jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.<sup>30</sup>

Jadi pendapatan adalah suatu hasil yang diterima seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja yang berupa, uang maupun barang yang diterima atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan diantaranya adalah :

a. Modal

Modal merupakan faktor yang sangat kuat dengan berhasil atau tidaknya suatu usaha tersebut.

b. Jam Kerja

Lama jam kerja yang digunakan maka akan tinggi tingkat penghasilan atau pendapatan yang diterima, dan juga sebaliknya jika

---

<sup>29</sup>Nazir, "Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kabupaten Aceh Utara," Universitas Sumatera Utara, 2010, 17.

<sup>30</sup>Zuhriski Hemnur, "Analisis Pendapatan Pedagang Sayur Keliling Di Kelurahan Tagellega Kota Bogor," Bogor IPB, 2008, 22.

semakin sedikit jam kerja yang digunakan oleh seseorang maka akan sedikit juga pendapatan yang diterima.

c. Pengalaman

Salah satu kesalahan fatal yang menyebabkan kegagalan usaha adalah kurangnya pengalaman.<sup>31</sup>

### 3. Indikator Kesejahteraan Keluarga

Meningkatnya ekonomi keluarga terjadi karena beberapa faktor, yaitu mengenai sumber daya manusia dan sumber daya fisik yang ada di kehidupan suatu keluarga.<sup>32</sup> Terkait ketahanan ekonomi keluarga, sumber daya fisik dapat diukur melalui kemampuan ekonomi yang ada dalam keluarga, jadi keluarga dikatakan memenuhi ketahanan ekonomi berdasarkan pendapatan dan pengeluaran perkapita dalam kurun waktu tertentu.<sup>33</sup>

Status sosial ekonomi masyarakat juga dapat dilihat dari beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu :

a. Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai revenue dan dapat juga diartikan sebagai

---

<sup>31</sup>Fatmawati, *Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan*, 2014, 4.

<sup>32</sup>Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), 18.

<sup>33</sup>Arif Nursaid, "Peran Kelompok Batik Tulis Giriloyo Dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga," *Jurnal Ketahanan Nasional*22, no. 2 (2016): 219.

income, maka income dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata revenue sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).<sup>34</sup> Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.<sup>35</sup>

Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.<sup>36</sup>

b. Konsumsi atau pengeluaran rumah tangga

Konsumsi dapat diartikan sebagai bagian pendapatan rumah tangga yang digunakan untuk membiayai pembelian aneka jasa dan kebutuhan lain. Besarnya konsumsi selalu berubah-ubah sesuai dengan naik turunnya pendapatan, apabila pendapatan meningkat maka konsumsi akan meningkat. Sebaliknya, apabila pendapatan turun maka konsumsi akan turun. Pengeluaran konsumsi adalah bagian dari pendapatannya yang di belanjakan. Konsumsi seseorang berbanding lurus dengan pendapatannya. Konsumsi adalah

---

<sup>34</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), 185

<sup>35</sup> BN. Marbun, Kamus Manajemen, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), 230

<sup>36</sup> Sadono Sukirno, Teori Pengantar Mikro Ekonomi, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2006), 47

pengeluaran total untuk memperoleh barang dan jasa dalam suatu perekonomian dalam jangka waktu tertentu. Khusus untuk pengeluaran konsumsi rumah tangga ada beberapa faktor yang menentukan, diantara faktor-faktor tersebut yang paling penting adalah tingkat pendapatan. Semakin tinggi pendapatan suatu rumah tangga atau masyarakat keseluruhan maka semakin tinggi pula tingkat konsumsinya.<sup>37</sup>

Menurut Samuelson konsumsi diartikan sebagai kegiatan menghabiskan nilai guna barang dan jasa.<sup>38</sup> Konsumsi merupakan pengeluaran total untuk memperoleh barang dan jasa dalam suatu perekonomian dalam jangka waktu tertentu. Khusus untuk pengeluaran konsumsi rumah tangga, ada faktor yang paling penting menentukan diantaranya tingkat pendapatan rumah tangga.

c. Fasilitas tempat tinggal

Menurut Undang-Undang No 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang, yang dimaksud dengan ruang adalah Ruang adalah wadah yang meliputi ruang darat, ruang laut, dan ruang udara, termasuk ruang di dalam bumi sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk lain hidup, melakukan kegiatan, dan memelihara kelangsungan hidupnya. Jadi perumahan adalah perkumpulan rumah sebagai bagian dari permukiman, baik perkotaan maupun perdesaan yang dilengkapi dengan prasarana, sarana dan utilitas umum sebagai

---

<sup>37</sup> Suparmoko, Keuangan Negara: Dalam Teori Dan Praktik (Yogyakarta: BPFE, 2013), 34

<sup>38</sup> Samuelson, Paul A & Nordhaus, William D, Makroekonomi, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010), 88

hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni. Menurut WHO, rumah adalah struktur fisik atau bangunan untuk tempat berlindung, di mana lingkungan berguna untuk kesehatan jasmani dan rohani serta keadaan sosialnya, baik untuk kesehatan keluarga dan individu.<sup>39</sup>

d. Kesehatan anggota keluarga

Kesehatan keluarga adalah usaha terus-menerus dan menjadi norma dalam keluarga untuk menjaga kesehatan setiap individu dalam keluarga tersebut sehingga setiap anggota keluarga bertanggungjawab atas kesehatan bersama. Kesehatan keluarga mencakup berbagai sumber daya, interaksi, dan kondisi ekonomi, sosial, dan emosi anggotanya.

e. Kemudahan mendapatkan fasilitas kesehatan

Kemudahan mendapatkan fasilitas kesehatan adalah kemudahan untuk mendapatkan suatu fasilitas kesehatan, setiap lokasi yang menyediakan pelayanan kesehatan, mulai dari klinik kecil hingga rumah sakit yang besar dengan fasilitas yang lengkap.

f. Kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan

Kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan adalah kemudahan dalam memasukkan anaknya ke jenjang pendidikan tanpa berfikir berapa banyak biaya yang dikeluarkan oleh orang tersebut.

---

<sup>39</sup> Soedjadi Keman, Kesehatan Perumahan dan Lingkungan Permukiman, Jurnal Kesehatan Lingkungan, (Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, Vol. 2, No. 1, Juli 2005), 30. Diakses tanggal 23 Nopember 2014

g. Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi

Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi adalah kemudahan bagi suatu orang untuk mendapatkan suatu fasilitas transportasi atau tidak memiliki kekhawatiran untuk membayar biaya transportasi tersebut.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan ekonomi keluarga, ada beberapa indikator yang menjadi tolak ukur tersendiri. Indikator ekonomi dapat dijadikan sebagai bahan analisis biaya atau manfaat sebagai kriteria utama dalam membuat keputusan, dan juga mempertimbangkan manfaat kesehatan, keselamatan, dan lingkungan.<sup>40</sup> Kondisi sosial ekonomi yang ada di masyarakat merupakan bagian penting yang dapat dilihat atas tingkat pendidikan, pendapatan, dan jumlah anggota keluarga sebagai bagian dari penilaian tercapainya kesejahteraan keluarga di dalam ruang lingkup kehidupan masyarakat.

Kondisi perekonomian yang ada didalam keluarga tidak terlepas dari apa yang dihasilkan oleh keluarga berdasarkan pendapatan yang diperoleh dari hasil pekerjaan yang telah dilakukan untuk memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga. pendapatan yang tergolong lebih besar dibandingkan tingkat pengeluaran memberikan arti bahwa keluarga tersebut telah mencapai tingkat kesejahteraan. Selain faktor tersebut, faktor lain dapat menjadi indikator tercapainya kesejahteraan dalam keluarga

---

<sup>40</sup>Ismuyanto, Saptati, and Juliananda, *Teknik Pengolahan Limbah Padat*, 7

yaitu dengan jumlah anggota keluarga.<sup>41</sup> Sehingga semakin banyak jumlah anggota keluarga, maka semakin meningkat kriteria kesejahteraan dalam suatu keluarga.

Ekonomi keluarga yang tercukupi menjadi cita – cita setiap orang. Dengan meningkatnya ekonomi keluarga, maka keluarga menjadi sejahtera. Dalam Al Qur'an Surat Quraaisy ayat 3 - 4 menjelaskan indikator kesejahteraan yang artinya :

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ

Artinya: “Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (ka’bah). Yang telah memberikan makan kepada mereka untuk menghilangkan lapar, dan mengamankan mereka dari rasa takut”.

Berdasarkan ayat tersebut maka dapat dilihat bahwa indikator kesejahteraan ada tiga yaitu: menyembah Tuhan (pemilik ka’bah), tercukupinya kebutuhan pangan, menghilangkan rasa takut. Indikator pertama kesejahteraan yaitu adanya ketergantungan manusia kepada Tuhan pemilik Ka’bah, indikator ini merupakan representasi dari pembangunan mental, hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator kesejahteraan yang berpijak pada aspek materi telah terpenuhi, hal ini tidak menjamin bahwa pemiliknya akan mengalami kebahagiaan. Oleh sebab itu ketergantungan manusia kepada Tuhannya yang diaplikasikan dalam penghambaan (ibadah) kepada-Nya secara ikhlas merupakan indikator utama kesejahteraan (kebahagiaan yang hakiki).

---

<sup>41</sup>Nurlaila Hanum, “Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kesejahteraan,” *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 19, no. 1 (2018):42

Indikator kedua yaitu hilangnya rasa lapar (terpenuhinya kebutuhan konsumsi), ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah yang memberi mereka makan untuk menghilangkan rasa lapar. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa dalam kajian ekonomi islam terpenuhinya kebutuhan konsumsi manusia yang merupakan salah satu indikator kesejahteraan hendaknya bersifat secukupnya (hanya untuk menghilangkan rasa lapar), dan tidak boleh berlebih – lebih.

Adapun indikator ketiga yaitu hilangnya rasa takut, yang merupakan representasi dari terwujudnya rasa aman, rasa nyaman dan damai. Jika berbagai bentuk kriminalitas banyak terjadi di masyarakat, hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat tidak mendapatkan ketenangan, kenyamanan, dan kedamaian dalam kehidupan atau dengan kata lain tidak mendapatkan kesejahteraan.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup>Aprilia Dwi Lestari, “Kontribusi Pendapatan Perempuan Bekerja Sektor Industri Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pada Karyawan Pabrik Bulu Mata Palsu Cv. Chic Eyelashes Di Desa Kedungwuluh, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah)” *Skripsi*, 2020, 38

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research). Untuk lebih jelasnya, jenis penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan dilapangan atau di tempat penelitian. Peneliti melakukan penelitian ke lapangan dengan sasaran masyarakat pada umumnya dan pada khususnya. Dengan tujuan untuk memahami secara mendalam permasalahan yang ada di balik layar, serta interaksi individu atau kelompok dengan masyarakat.<sup>1</sup>

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara mengkaji secara langsung permasalahan yang ada dilapangan agar mendapatkan hasil yang diinginkan secara optimal, peneliti melakukan penelitian langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui apa pengaruh harga karet terhadap perekonomian keluarga di Desa Sukamulya Kecamatan Lempuing Kabupaten Oki Provinsi Sumatera Selatan.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian yang digunakan oleh studi penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan keadaan atau kejadian-kejadian yang digambarkan secara langsung dengan fakta yang

---

<sup>1</sup>Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 55

tampak.<sup>2</sup> Metode deskriptif memberikan gambaran yang jelas, akurat dan terperinci tentang kenyataan serta sifat populasi/daerah tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang menggambarkan hasil penelitian secara sistematis, tepat dan logis untuk dipahami, menjelaskan situasi sosial ekonomi yang akan diteliti secara mendalam mengenai pendapatan petani dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Sukamulya Sukamulya Kecamatan Lempuing Kabupaten Oki Provinsi Sumatera Selatan.

## **B. Sumber Data**

Data adalah contoh konkrit yang dapat diharapkan untuk menguji suatu metode, seperti metode kualitatif. Metode ini biasanya digunakan oleh peneliti untuk menemukan data yang tepat sesuai dengan fakta di lapangan, bahkan menggali teori yang konsisten dengan data tersebut. Sumber data disini dapat berupa makhluk hidup, bahan, tempat, dan sejenisnya. Penentuan sumber data yang tepat akan memperkaya data yang akan diperoleh.<sup>3</sup> Sumber datanya antara lain :

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.<sup>4</sup> Sumber pertama yang menjadi subjek penelitian ini adalah

---

<sup>2</sup>M. Buhan Bungin, "Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi", (Jakarta: Paranemedia Grup, 2013), 124

<sup>3</sup>Usman Husain, "Metodologi Penelitian Sosial", (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 41

<sup>4</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: PT Kencana Perdana Media Grup, 2013), 129.

petani karet Desa Sukamulya. Keseluruhan jumlah penduduk Desa Sukamulya sebanyak 4.041 jiwa dengan luas wilayah 3.218 Ha dan luas perkebunan 1.945 Ha. Maka pengambilan sampel penduduk Desa Sukamulya sebagai sumber dalam penelitian ini menggunakan teknik *Snowball Sampling*.

*Snowball Sampling* merupakan teknik penentuan sample yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Peneliti memilih *Snowball Sampling* karena dalam penentuan sample, peneliti pertama-tama hanya menentukan dari satu atau dua orang saja akan tetap karena data yang di dapat dirasa masih belum cukup lengkap oleh karena itu peneliti mencari orang lain untuk melengkapi kekurangan data yang di butuhkan. Dari keseluruhan penduduk di Desa Sukamulya yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 9 orang.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sekumpulan fakta yang datanya tidak diberikan secara langsung tetapi melalui orang lain atau dari catatan dalam bentuk dokumenter, misalnya data keadaan demografi suatu wilayah, data produktivitas perguruan tinggi, data domain power, dan sebagainya.<sup>5</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, maka pada saat pengumpulan data pendapatan petani, data yang diperoleh tidak hanya terdapat pada data primer, tetapi dapat diperoleh dengan cara lain yang mampu memberikan informasi tentang objek yang akan diteliti. Sumber data sekunder yang

---

<sup>5</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), 39

digunakan adalah buku-buku sebagai literatur utama atau pendukung, resensi artikel dan penelitian terdahulu yang menjadi landasan teori bagi penelitian yang dilakukan.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah metode pengumpulan data yang diperlukan untuk menanggapi masalah pencarian. Para peneliti menggunakan metode yang berbeda untuk mengumpulkan data untuk mengumpulkan data, termasuk :

#### **1. Wawancara (Interview)**

Wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>6</sup> Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan dengan membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang.<sup>7</sup> Dalam Penelitian ini peneliti melakukan wawancara.

---

<sup>6</sup>Hardani, Helmanita, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 173

<sup>7</sup>Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 174

## 2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi melalui sumber atau dokumentasi tertulis, baik itu buku, foto dan lain-lain.<sup>8</sup> Teknik dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.

Metode penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai sejarah singkat Desa Sukamulya, daftar para petani karet, dokumentasi kegiatan para petani menggunakan data berupa foto pada saat wawancara.

### D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses data yang disederhanakan sehingga mudah dipahami, dibaca, atau disajikan. Analisis kualitatif dalam suatu penelitian digunakan jika data penelitian yang diambil dari lapangan memiliki karakteristik kualitatif agar dapat ditarik suatu kesimpulan atas penelitian yang dilakukan. Sekarang, apakah penerapan antara teori dan praktek di lapangan sesuai atau tidak dengan teori yang ada. Metode analisis kualitatif yang digunakan dalam metode ini karena data yang diperoleh berupa deskripsi. Dengan menganalisis data hasil pencarian dari informasi sebelumnya di atas, data tersebut dapat diperoleh dari data sekunder dan primer.

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet ke- 2, (Bandung: Alfabeta, 2012), 137

Berikut ini langkah-langkah yang diperlukan dalam analisis data agar diperoleh yaitu :

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil wawancara dan dokumentasi di lapangan yaitu pencatatan data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pada pengumpulan data periode tertentu.

Setelah peneliti mendapatkan data yang diperlukan maka data akan diolah dan dianalisis dengan pola pikir deduktif yang berarti proses berfikir untuk menarik suatu kesimpulan atau membuat suatu pernyataan baru yang bersifat umum berdasarkan pada beberapa pernyataan khusus yang diketahui benar.<sup>9</sup>

### **2. Data Reduction (Reduksi Data)**

Menurut Sugiyono, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

### **3. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah

---

<sup>9</sup>Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 248

menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan data penyajian data yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

#### **4. Conclusion (pengambilan kesimpulan)**

Langkah selanjutnya adalah analisis data kuantitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>10</sup>

Pada penelitian ini data yang telah diproses seperti langkah-langkah diatas, kemudian ditarik kesimpulan secara kritis dengan menggunakan metode induktif yang berangkat dari hal-hal khusus untuk memperoleh kesimpulan umum yang objektif. Kemudian setelah itu kesimpulan yang telah dibuat kemudian diverifikasi dengan cara melihat kembali pada hasil reduksi dan penyajian data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari permasalahan penelitian.

---

<sup>10</sup>Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2017), 94

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Desa Sukamulya**

Desa Sukamulya berdiri ketika negara Indonesia di atas pemerintahan Presiden Soeharto. Pada saat itu Presiden Soeharto mengadakan program transmigrasi dengan cara memindahkan sebagian penduduk pulau Jawa ke pulau-pulau besar yang ada di Indonesia antara lain seperti Pulau Sumatera, Pulau Kalimantan, Dan Sulawesi. Sekitar tahun 70-an di Sumatera Selatan ini telah dibuka lahan transmigrasi salah satunya desa Sukamulya ini yang awalnya bernama Unit 6, pada saat itu dibuka berbagai desa dari desa unit 1 hingga unit 7, dan salah satunya unit 6 yang lama kelamaan menjadi Sukamulya. Dilihat dari potensi lahan maka Desa Sukamulya memiliki SDA yang memadai bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan domestik desa, tetapi memperoleh nilai ekonomi yang signifikan dari komoditas yang disarankan untuk dibudidayakan.<sup>1</sup>

<b>No</b>	<b>Periode</b>	<b>Nama Kepala Desa</b>
1.	2001-2006	Bapak Wagio
2.	2006-2011	Bapak Samuji
3.	2011-2021	Bapak Ali Sodik
4.	2021 Sampai Sekarang	Bapak Margiono

Sumber: Profil Desa Sukamulya Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara kepada Kepala Desa Bapak Margiono pada tanggal 10 Juni 2022

<sup>2</sup> Wawancara kepada Kepala Desa Bapak Margiono pada tanggal 10 Juni 2022

## 2. Kondisi Geografis Desa Sukamulya

### a. Letak Wilayah

Secara topografi, Desa Sukamulya, Kecamatan Lempuing, Kabupaten OKI merupakan daerah dengan ketinggian  $\pm 10$  meter di atas permukaan laut, curah hujan relatif sedang, dengan batas wilayah administratif sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Kemang
- 2) Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Jaya Bakti
- 3) Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Dabuk Rejo
- 4) Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Bumi Harjo<sup>3</sup>

### b. Luas Wilayah

Luas wilayah Desa Sukamulya, 30,918 Ha Secara administratif Desa Sukamulya terbagi atas 4 (Empat) Dusun yang meliputi

- 1) Dusun 1 yang terdiri dari blok A dan B
- 2) Dusun 2 yang terdiri dari blok C dan D
- 3) Dusun 3 yang terdiri dari blok E dan F
- 4) Dusun 4 yang terdiri dari blok G, H, dan I

Penggunaan lahan di wilayah Desa Sukamulya, sekarang dipilah menjadi Lahan Bangunan 15,27 ha, Bantaran Sungai 1,17 ha, Jalan 17,59 ha, Jaringan Irigasi 0,76 ha, Kawasan Olah Raga 1,37 ha, Kawasan Pendidikan 0,79 ha, Kawasan Peribadatan 0,51 ha, Kawasan

---

<sup>3</sup>Wawancara kepada Kepala Desa Bapak Margiono pada tanggal 10 Juni 2022

Pemukiman 63,78 ha, Kebun Campuran 529,58 ha, Kebun Sejenis 6,57 ha, Lahan Terbuka 4,13 ha, Sawah 150,34 ha, Semak Belukar 52,77 ha, Sungai 2,35 ha, Tegalan/Ladang 611,61 ha, dan Tubuh Air 0,34 ha.<sup>4</sup>

### c. Demografi

Berdasarkan Registrasi penduduk menunjukkan bahwa jumlah penduduk Desa Sukamulya yaitu terdiri dari 1.193 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah penduduk 4.334 jiwa yang terdiri dari 2.168 jiwa penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 2.166 jiwa penduduk berjenis kelamin perempuan.<sup>5</sup>

**Tabel 4.4**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
1.	2.168	2.166	4.334

Sumber: Profil desa Sukamulya Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI<sup>6</sup>

Seperti terlihat dalam tabel di atas, menunjukkan bahwa jenis kelamin Laki-Laki lebih banyak sekitar 2.168 Jiwa dari pada jenis kelamin Perempuan sekitar 2.166 jiwa.

Agar dapat mendiskripsikan lebih lengkap tentang informasi keadaan kependudukan di Desa Sukamulya dilakukan identifikasi jumlah penduduk dengan menitik beratkan pada klasifikasi usia dan

<sup>4</sup>Wawancara kepada Kepala Desa Bapak Margiono pada tanggal 10 Juni 2022

<sup>5</sup>Wawancara kepada Kepala Desa Bapak Margiono pada tanggal 10 Juni 2022

<sup>6</sup>Wawancara kepada Kepala Desa Bapak Margiono pada tanggal 10 Juni 2022

jenis kelamin. Sehingga akan diperoleh gambaran tentang kependudukan Desa Sukamulya yang lebih komprehensif. Untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan deskripsi tentang jumlah penduduk di Desa Sukamulya berdasarkan pada usia dan jenis kelamin secara detail dapat dilihat dalam lampiran tabel berikut ini:<sup>7</sup>

**Tabel 4.5**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia**

No	Kelompok Usia	Jumlah Jiwa	Kelompok Usia Yang Produktif
1.	0-4	550	-
2.	5-9	433	-
3.	10-14	440	-
4.	15-19	489	-
5.	20-24	376	Mulai produktif bekerja
6.	25-29	230	Mulai produktif bekerja
7.	30-34	250	
8.	35-39	342	
9.	40-44	245	Mulai produktif bekerja
10.	45-49	265	
11.	50-54	189	-
12.	55-59	160	-
13.	60-64	140	-
14.	65-69	99	-
15.	70-74	76	-
16.	>74 Tahun	50	-
<b>Jumlah</b>		<b>4.334 Jiwa</b>	

Sumber: Profil desa Sukamulya Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI<sup>8</sup>

Dari total jumlah penduduk Desa Kalobba, yang dapat dikategorikan kelompok rentan dari sisi kesehatan mengingat usia yaitu penduduk yang berusia >60 tahun, jumlahnya mencapai 5 %. usia 0 - 4 tahun ada 11 %, sedangkan 5-9 tahun, ada 12 %.

<sup>7</sup>Wawancara kepada Kepala Desa Bapak Margiono pada tanggal 10 Juni 2022

<sup>8</sup>Wawancara kepada Kepala Desa Bapak Margiono pada tanggal 10 Juni 2022

Untuk melihat taraf/tingkat pendidikan penduduk Desa Sukamulya, jumlah angka putus sekolah serta jumlah sekolah dan siswa menurut jenjang pendidikan, dapat dilihat di tabel di bawah ini:<sup>9</sup>

**Tabel 4.6**  
**Perkembangan Penduduk Desa Sukamulya Menurut Pendidikan Terakhir**

No	Uraian	Jumlah Penduduk	
1.	Tidak/Belum Tamat Sekolah	240	Bekerja sebagai buruh
2.	Belum Tamat SD Sederajat	168	
3.	Tamat SD Sederajat	198	
4.	SLTP Sederajat	796	
5.	SLTA Sederajat	160	
6.	Diploma I/II	-	
7.	Akademi/Diploma III	90	Bekerja sebagai guru swasta, PNS dan juga di dinas kesehatan
8.	Diploma IV/S1	154	
9.	Strata II	-	
10.	Strata III	-	
<b>Jumlah</b>		<b>4.334 Jiwa</b>	

Sumber: Profil desa Sukamulya Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI<sup>10</sup>

Dari tabel diatas diketahui bahwa banyak penduduk yang tidak sekolah, belum lulus, tamat SD, SMP dan SMA bekerja sebagi buruh karet atau pekerja serabutan lainnya sedangkan yang lulusan Diploma III dan juga S1 bekerja sebagai guru swasta, PNS dan juga di dinas kesehatan.

#### **d. Perekonomian Desa**

Secara umum kondisi perekonomian Desa Sukamulya di topang oleh beberapa mata pencaharian warga masyarakat dan dapat

<sup>9</sup>Wawancara kepada Kepala Desa Bapak Margiono pada tanggal 10 Juni 2022

<sup>10</sup>Wawancara kepada Kepala Desa Bapak Margiono pada tanggal 10 Juni 2022

teridentifikasi kedalam beberapa bidang mata pencaharian, seperti: PNS/TNI/Polri, Guru swasta, Guru Honor, karyawan swasta, pedagang, wirausaha, pensiunan, tukang kayu, Petani Tanaman Karet dan lain-lain. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut :<sup>11</sup>

**Tabel 4.7**  
**Jumlah penduduk Desa Sukamulya menurut mata pencahariannya**

No	Pekerjaan	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil	90
2.	Guru Honor/Swasta	154
3.	Wiraswasta	170
4.	Petani/Pekebun	3.800
5.	Tidak Memiliki Pekerjaan Tetap	120
6.	Belum Bekerja	155
7.	Pelajar	940
8.	Ibu Rumah Tangga	760
9.	Perangkat Desa	35
<b>Jumlah</b>		<b>4.334</b>

Sumber: Profil desa Sukamulya Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI

Dari tabel diatas diketahui bahwa mayoritas Desa Sukamulya bekerja sebagai petani karet namun ada juga yang bekerja sebagai PNS, guru honor dan juga wiraswasta.

#### **B. Dampak Harga Karet Terhadap Perekonomian Keluarga Di Desa Sukamulya Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan**

Perkebunan karet merupakan mata pencaharian terbesar di Desa Sukamulya Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan. Dari data yang dikeluarkan oleh pusat statistic OKI bahwa terdapat 80 % lebih masyarakat di Desa Sukamulya menggantungkan hidupnya dengan

<sup>11</sup>Wawancara Kepala Desa Bapak Margiono pada tanggal 10 Juni 2022

bertani karet. Karet sangat berpotensi sebagai lumbung pertumbuhan perekonomian. Harga karet selalu mengalami fluktuasi setiap tahunnya dan akan berpengaruh terhadap penghasilan petani karet. Permasalahan fluktuasi harga karet ini menjadi hal penting karena mempengaruhi pendapatan dan kesejahteraan petani karet.

Pada saat harga karet naik petani merasakan peningkatan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga dengan mudahnya para petani untuk meningkatkan konsumsi barang dan jasa. Petani dapat menggunakan pendapatan dari hasil karet tersebut untuk membeli barang-barang yang dibutuhkan dalam rumah tangga baik kebutuhan primer hingga kebutuhan sekunder. Seperti halnya kebutuhan sekunder yaitu kendaraan bermotor, telepon, dan barang-barang elektronik yang lainnya yang sifatnya kebutuhan sampingan setelah kebutuhan pokok, tetapi setelah harga karet turun secara drastis dari tahun ke tahun membuat para petani dan para penyadap karet juga mengalami penurunan. Pada saat harga karet tinggi semua kebutuhan hidup rumah tangga dapat dipenuhi dari usaha tani karet. Oleh karena itu, keluarga petani lebih banyak mengalokasikan tenaga kerja keluarga produktif untuk usaha tani karet.

Pada saat harga karet turun, penghasilan dari usaha tani karet tidak mampu mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga petani. Meskipun demikian, hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian petani masih tetap menyadap karet dalam kondisi harga dan produksi karet yang turun saat ini. Namun untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga, sebagian dari anggota keluarga

petani ataupun buruh sadap terpaksa mencari penghasilan tambahan dengan bekerja sampingan di luar usaha tani karet seperti menjadi buruh perkebunan sawit.

Pada tahun 2020 harga karet di Desa Sukamulya mengalami penurunan dari tahun 2019, yaitu Rp.5000/Kg. Menurunnya harga karet tersebut dikeluhkan banyak petani karet di Desa Sukamulya karena petani karet sulit mengatur pengeluaran. Untuk mengetahui apakah terdapat dampak pada turunnya harga karet terhadap kesejahteraan keluarga maka peneliti melakukan wawancara kepada petani karet yaitu Pak Margiono, Pak Prasajo, Pak Sarmuji, Pak Iqbal, Pak Marno, Pak Panji, Pak Darsono, Pak Darmin dan Pak Sumarno.

Berikut adalah pendapatan petani karet (narasumber) pada tahun 2020:

**Tabel 4.8**  
Data Pendapatan Petani Karet Desa Sukamulya

Nama	Luas	Jumlah Hari Perpanen	Jumlah Produksi Perbulan	Pendapatan Per Bulan (2019)	Pendapatan Per Bulan (2020)	Penurunan/ Kenaikan perbulan
Margiono	3 Ha	10 Hari	500-660 Kg	Rp. 4.600.000	Rp. 3.300.000	Harga penurunan dan harga kenaikan perbulan Rp. 1.000 – Rp. 2.000
Prasajo	2,5 Ha	7 Hari	400-500 Kg	Rp. 3.500.000	Rp. 2.500.000	
Sarmuji	2,5 Ha	1 Bulan	440-528 Kg	Rp. 3.696.000	Rp. 2.640.000	
Iqbal	1 Ha	7 Hari	150-230 Kg	Rp. 1.610.000	Rp. 1.150.000	
Marno	2 Ha	7 Hari	400-520 Kg	Rp. 3.640.000	Rp. 2.600.000	
Panji	2,5 Ha	7 Hari	400-500 Kg	Rp. 3.500.000	Rp. 2.500.000	
Darsono	3 Ha	7 Hari	550-690 Kg	Rp. 4.830.000	Rp. 3.450.000	
Darmin	2 Ha	7 Hari	355-396 Kg	Rp. 2.770.000	Rp. 1.980.000	
Sumarno	1,5 Ha	10 Hari	300-345 Kg	Rp. 2.415.000	Rp. 1.725.000	

Sumber: Wawancara petani karet Desa Sukamulya<sup>12</sup>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa harga karet yang mengalami penurunan berdampak pada pendapatan dari petani karet. Kondisi yang

<sup>12</sup>Wawancara petani karet Desa Sukamulya pada tanggal 12 Juni 2022

demikian tentunya tidak menguntungkan bagi para petani karet yang mengandalkan hasil dari harga jual getahnya. Dengan turunnya harga karet, cara yang petani lakukan agar pendapatannya tidak menurun secara signifikan yaitu dengan melakukan beberapa cara agar pohon karet dapat menghasilkan getah karet yang lebih banyak atau getah karet yang berkualitas.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, berikut adalah beberapa cara yang dilakukan petani karet untuk menghasilkan getah karet yang berkualitas:

### **1. Membersihkan gulma atau penyiangan**

Apabila gulma atau tanaman liar yang tumbuh subur di sekitar pohon karet banyak, maka tanaman cenderung kekurangan nutrisi tetapi bila gulma juga tidak ada sama sekali maka unsur hara dipermukaan akan tergerus dan di bawa oleh aliran air permukaan, salah satunya adalah air hujan.

Sistem tanam tumpang sari justru lebih menguntungkan bagi petani sebab selain mencegah keberadaan gulma juga dapat menjadi salah satu nilai tambah secara ekonomi. Sekalipun demikian harap diperhatikan asupan pupuk yang diberikan agar mencukupi bagi semua jenis tanaman yang ada. Cara pembersihan gulma atau penyiangan ini sudah dilakukan oleh semua petani karet. Biasanya biaya pembersihan gulma atau penyiangan berkisar Rp. 500.000 setiap 6 bulan sekali.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Wawancara petani karet Desa Sukamulya pada tanggal 12 Juni 2022

## **2. Menggunakan Pupuk Alami dari Kotoran Ternak**

Pupuk alami atau kotoran ternak ini sudah diterapkan oleh petani karet sebagai salah satu cara untuk meningkatkan produksi getah karet dan juga menghasilkan getah karet yang berkualitas. Dalam penerapannya, terdapat petani yang menggunakan pupuk alami atau kotoran ternak dalam jangka waktu seminggu sekali dan ada yang dua minggu sekali.<sup>14</sup>

## **3. Menyadap Karet Sebelum Matahari Terbit**

Selain menggunakan pupuk, teknik dalam penyadapan karet pun harus benar. Salah satunya adalah harus memperhatikan waktu penyadapan. Pohon karet baik disadap ketika matahari belum terbit.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada saat harga karet tinggi maka terjadi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan keluarga petani karet. Seperti yang disampaikan Pak Marno dan Pak Prasajo bahwa pada saat terjadinya kenaikan harga karet, maka beliau akan mengalokasikan pendapatannya untuk membeli barang-barang kebutuhan sekunder seperti kendaraan bermotor, barang-barang elektronik dan kebutuhan sekunder lainnya.<sup>15</sup>

Berbeda halnya dengan Pak Iqbal, Pak Darmin dan Pak Sumarno, pada saat terjadi peningkatan harga karet beliau mengalokasikan pendapatannya pada kebun karet itu sendiri. Dengan memperluas kebun karetnya dengan menggunakan bibit karet unggul.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Wawancara petani karet Desa Sukamulya pada tanggal 12 Juni 2022

<sup>15</sup>Wawancara kepada Bapak Marno dan Bapak Prasajo pada tanggal 12 Juni 2022

<sup>16</sup>Wawancara kepada Bapak Iqbal, Bapak Darmin dan Bapak Sumarno pada tanggal 12 Juni 2022

Namun, ketika harga karet turun, maka pendapatan petani akan menurun dan berdampak pada tingkat kesejahteraan keluarga petani. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Margiono, beliau mengatakan bahwa pada tahun 2020 ini pendapatan beliau mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019. Beliau menambahkan faktor adanya pandemi Covid-19 ini berdampak besar bagi penjualan hasil karet beliau, dimana beberapa industri yang membutuhkan bahan olahan karet tutup untuk sementara sehingga terdapat penumpukan hasil karet dan menyebabkan harga karet menjadi turun.<sup>17</sup>

Mayoritas penduduk desa sukamulya bekerja sebagai petani karet, 20 % memiliki lahan 6 Ha dengan memiliki penghasilan perbulan Rp. 9.200.000 dengan panen setiap 10 hari sekali. 30% memiliki lahan 2,5 Ha dengan memiliki penghasilan perbulan Rp. 3.500.000 dengan panen setiap 7 hari sekali dan mendapatkan hasil perbulan Rp. 3.696.000 dengan panen setiap 1 bulan sekali. 20 % memiliki lahan 1 Ha dengan memiliki penghasilan perbulan Rp. 1.610.000 dengan panen setiap 7 hari sekali. 20 % menjadi buruh karet.

Sama halnya dengan Bapak Margiono, Pak Sarmuji juga mengeluhkan harga karet yang menurun. Dengan pendapatan Rp.2.500.000 perbulan, maka pendapatan tersebut belum mencukupi untuk perekonomian rumah tangganya.<sup>18</sup>

“Rp.2.500.000 perbulan buat keluarga saya sendiri bisa dibilang kurang. Belum untuk anak-anak sekolah, buat dapur apalagi Covid sekarang serba mahal mba. Terus buat merawat pohon karetnya juga,

---

<sup>17</sup>Wawancara kepada Bapak Margiono pada tanggal 12 Juni 2022

<sup>18</sup>Wawancara kepada petani karet Desa Sukamulya pada tanggal 12 Juni 2022

saya juga harus bayar pekerja yang nderes karetinya.” Ucap Pak Sarmuji<sup>19</sup>

“Dengan pendapatan segitu ya dicukup-cukupkan mba. Buat nambah-nambah uang dapur, anak saya juga bantu-bantu kerja sampingan jadi buruh dikebun sawit.” Ucap Pak Darmin<sup>20</sup>

Dapat diketahui bahwa pada tahun 2020 merupakan awal mula tersebarnya virus Covid-19, dan virus tersebut sangat berdampak pada turunnya harga karet di Desa Sukamulya Kecamatan Lempuing OKI Sumatera Selatan. Pada saat harga karet rendah, pendapatan dari usaha tani karet tidak mampu mencukupi kebutuhan rumah tangga petani. Meskipun demikian, sebagian petani masih tetap menyadap karet dalam kondisi harga yang turun. Namun, untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga, sebagian dari anggota petani karet terpaksa mencari penghasilan tambahan dengan bekerja sampingan di luar usaha tani karet.

Mengelola pendapatan merupakan salah satu kemampuan yang penting karena untuk memenejemen keuangan yang akan dikeluarkan di saat turunnya harga. Disaat harga turun maka perekonomian keluarganya akan menurun lalu mengupayakan untuk memenuhi kebutuhannya. Upaya yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sukamulya adalah sebagai berikut:

1. Wawancara dengan Bapak Margiono

Menurut wawancara dengan Bapak Margiono cara mengelola penghasilannya yaitu sebagian pendapatan digunakan untuk kebutuhan sehari-hari lalu sebagian ditabung untuk kebutuhan tidak terduga dan

---

<sup>19</sup>Wawancara kepada Bapak Sarmuji pada tanggal 13 Juni 2022

<sup>20</sup>Wawancara kepada Bapak Darmin pada tanggal 14 Juni 2022

juga membayar upah tenaga kerja.<sup>21</sup>

2. Wawancara dengan Bapak Prasajo

Menurut wawancara dengan Bapak Prasajo cara mengelola penghasilannya yaitu sebagian penghasilannya dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari lalu sebagian untuk membiayai keperluan anaknya yang sedang sekolah.<sup>22</sup>

3. Wawancara dengan Bapak Sarmuji

Menurut wawancara dengan Bapak Sarmuji cara mengelola penghasilannya yaitu dengan sebagian digunakan untuk sehari-hari lalu sebagian digunakan untuk tabungan membeli pupuk atau untuk perawatan karet dan juga untuk membayar upah tenaga kerja.<sup>23</sup>

4. Wawancara dengan Bapak Iqbal

Menurut wawancara dengan Bapak Iqbal cara mengelola penghasilannya yaitu untuk kebutuhan sehari-hari lalu sebagiannya ditabung untuk kebutuhan yang akan datang.<sup>24</sup>

5. Wawancara dengan Bapak Marno

Menurut wawancara dengan Bapak Marno cara mengelola penghasilannya yaitu sebagian penghasilannya dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari lalu sebagian untuk membiayai keperluan anaknya yang sedang sekolah dan sebagian ditabung.<sup>25</sup>

---

<sup>21</sup>Wawancara kepada Bapak Margiono pada tanggal 10 Juni 2022

<sup>22</sup>Wawancara kepada Bapak Prasajo pada tanggal 14 Juni 2022

<sup>23</sup>Wawancara kepada Bapak Sarmuji pada tanggal 13 Juni 2022

<sup>24</sup>Wawancara kepada Bapak Iqbal pada tanggal 14 Juni 2022

<sup>25</sup>Wawancara kepada Bapak Marno pada tanggal 13 Juni 2022

6. Wawancara dengan Bapak Panji

Menurut wawancara dengan Bapak Panji cara mengelola penghasilannya yaitu dengan sebagian digunakan untuk sehari-hari lalu sebagian digunakan untuk tabungan membeli pupuk atau untuk perawatan karet.<sup>26</sup>

7. Wawancara dengan Bapak Darsono

Menurut wawancara dengan Bapak Darsono cara mengelola penghasilannya yaitu dengan sebagian digunakan untuk sehari-hari lalu sebagian digunakan untuk tabungan membeli pupuk atau untuk perawatan karet.<sup>27</sup>

8. Wawancara dengan Bapak Darmin

Menurut wawancara dengan Bapak Darmin cara mengelola penghasilannya yaitu sebagian pendapatan digunakan untuk kebutuhan sehari-hari lalu sebagian ditabung untuk kebutuhan tidak terduga.<sup>28</sup>

9. Wawancara dengan Bapak Sumarno

Menurut wawancara dengan Bapak Sumarno cara mengelola penghasilannya yaitu sebagian penghasilannya dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari lalu sebagian untuk membiayai keperluan anaknya yang sedang sekolah.<sup>29</sup>

Berdasarkan wawancara dengan 9 petani karet diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengalokasian pendapatan hasil karet banyak digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan digunakan untuk membiayai

---

<sup>26</sup>Wawancara kepada Bapak Panji pada tanggal 15 Juni 2022

<sup>27</sup>Wawancara kepada Bapak Darsono pada tanggal 15 Juni 2022

<sup>28</sup>Wawancara kepada Bapak Darmin pada tanggal 14 Juni 2022

<sup>29</sup>Wawancara kepada Bapak Sumarno pada tanggal 15 Juni 2022

anaknya yang sedang sekolah.

Dari hasil penelitian yang didapatkan dari data informan dilapangan, berdasarkan hasil wawancara dengan informan penelitian ditemukan bahwa dampak dari menurunnya harga karet sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga. Karena menurut data yang dikeluarkan oleh Kecamatan Lempuing dalam angka menunjukkan bahwa 88% pekerjaan masyarakat Desa Sukamulya adalah di bidang pertanian. Dari angka tersebut dapat kita ketahui bahwa ketergantungan masyarakat Desa terhadap getah karet untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup dan untuk meningkatkan kesejahteraan sangatlah tinggi.

Apalagi sekarang dengan menurunnya harga karet yang diterima petani yang dulunya menurut wawancara pribadi dengan para informan harga karet itu pernah mencapai 20 ribuan perkilonya dan skarang hanya tinggal 5.000 perkilonya. Penurunan sangat drastis tentunya ini sangat berpengaruh dengan pendapatan para petani karet di Desa Sukamulya.

Pendapatan merupakan salah satu faktor utama penentu tingkat kesejahteraan rumah tangga. Jika pendapatan yang tinggi, maka secara otomatis tingkat kesejahteraan rumah tangga ikut meningkat. Pendapatan yang diterima sangat mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga, mulai dari untuk konsumsi, pendidikan dan kesehatan.

Selain pendapatan, pengeluaran juga merupakan faktor utama yang mempengaruhi tingkat perekonomian keluarga. Pengeluaran yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papan

pengeluaran tersebut juga digunakan untuk kebutuhan sosial lain seperti kesehatan, kehidupan beragama dan ketaatan kepada sang pencipta. Dan jika dilihat dari melambungnya harga bahan pokok yang terjadi ditengah masyarakat justru ini akan mempersulit masyarakat ditengah harga getah yang menurun drastis.

Dengan demikian, dari hasil penelitian tingkat ketergantungan masyarakat terhadap pertanian karet sangatlah tinggi dan keinginan masyarakat mencari alternatif lain untuk memenuhi kebutuhan hidup sangatlah rendah. Maka dari pembahasan di atas dapat memperlihatkan bahwa tingkat perekonomian keluarga relative dipengaruhi oleh pendapatan dan pengeluaran yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Baik itu yang bersifat materil dan spiritual. Kebutuhan materi meliputi sandang, pangan, papan, pendidikan, transportasi, jaminan hidup, serta harta benda yang memadai dan semua barang dan jasa yang membantu memberikan kenyamanan dan kesejahteraan. Sedangkan kebutuhan spiritual mencakup ketaatan kepada Allah, kedamaian pikiran (budi pekerti), kebahagiaan batin, keharmonisan keluarga, dan masyarakat. Jadi dari indikator materil dan spiritual di atas dapat diketahui bahwa ketika pendapatan itu dialokasikan ke kebutuhan sehari-hari dan juga disimpan. Jadi ketika pendapatannya turun maka konsumsinya juga turun. Akan tetapi, sebagian uang yang disimpan tetap tidak dikurangi ketika pendapatan turun. Ketika harga jualnya rendah maka

pendapatannya juga rendah maka untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya yang non primer di stop dulu.

Perekonomian keluarga memiliki beberapa indikator yang digunakan yaitu:

1) Pekerjaan

Berdasarkan indikatornya masyarakat Desa Sukamulya yang mencukupi perekonomian keluarganya dengan memenuhi kebutuhan pokoknya. Seperti halnya masyarakat Desa Sukamulya yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokoknya yang terdiri dari pakaian, sandang, papan, serta memenuhi kebutuhan skunder seperti pendidikan tinggi, kendaraan, alat hiburan dan sebagainya dengan hasil kebun karet.

2) Pendidikan

Berdasarkan indikator petani karet Desa Sukamulya yang mampu memenuhi kebutuhan anaknya dalam hal pendidikan seperti sekolah.

Begitu juga dengan Bapak Margiono, Bapak Prasajo, Bapak Sarmuji, Bapak Iqbal, Bapak Marno, Bapak Panji, Bapak Darsono, Bapak Darmin, dan Bapak Sumarno yang menggunakan sebagian dari pendapatan kebun karet digunakan untuk memenuhi pendidikan anaknya.

### 3) Pendapatan

Berdasarkan indikator pendapatan, dapat diketahui bahwa petani karet di Desa Sukamulya memiliki pendapatan pada tingkat sedang yaitu sekitar Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000.

### 4) Pemilikan

Berdasarkan indikatornya maka jumlah asset mempengaruhi perekonomian keluarga karena asset tersebut untuk menjamin kemakmuran keluarga.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai "Dampak Harga Karet Terhadap Tingkat Perekonomian Keluarga Petani Karet Di Desa Sukamulya Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI", maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa harga karet berdampak disaat naik dan turunnya harga terhadap tingkat perekonomian keluarga karena apabila harga karet turun maka perekonomiannya juga menurun dikarenakan pendapatannya berkurang begitu juga sebaliknya apabila harga karet naik maka tingkat perekonomiannya juga membaik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan mengenai "Dampak Harga Karet Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Karet Di Desa Sukamulya Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI". Maka saran dari penulis sekiranya dapat bermanfaat untuk peningkatan kesejahteraan petan serta dapat memberikan masukan bagi petani karet adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya dalam penelitian dengan melihat sudut pandang yangberbeda.
2. Bagi masyarakat yang bekerja sebagai petani karet disarankan agar bisa lebih memperbaiki produktivitas karet karena bertani karet merupakan sumber perekonomian utama bagi beberapa masyarakat.

3. Hendaklah adanya insiatif dari pemerintah dalam menentukan harga supaya para pengepul/ pembelikaret bisa berpatokan kepada pemerintah dan juga kedepannya insiatif dari pemerintah bisa membantu membuat mesin pabrik sendiri khususnya yang ada di Kabupaten OKI supaya kualitas karet pun bisa lebihbaik dari sebelumnya dan tidak susah lagi parapengepul/pembeli karet jauh jauh menjual hasil karet mereka keluar OKI dan harga pun bisa stabil sehingga para petani karet di desa Sukmulya pun lebih bisa makmur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu A'la Maudadi, *Dasar-Dasar Etika Dalam Islam Dan Berbagai Sistem Masa Kini* (Bandung, 1980)
- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: PT Rajawali, 2015)
- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)
- Amin Suma, *Menggali Akar Mengurai Serat dan Keuangan Islam*, (Jakarta: Kholam Publishing, 2008)
- Aprilia Dwi Lestari, "Kontribusi Pendapatan Perempuan Bekerja Sektor Industri Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pada Karyawan Pabrik Bulu Mata Palsu Cv. Chic Eyelashes Di Desa Kedungwuluh, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah)" *Skripsi*, 2020
- Arif Nursaid, "Peran Kelompok Batik Tulis Giriloyo Dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga," *Jurnal Ketahanan Nasional* 22, no. 2 (2016): 219.
- Aziz Abdul, *Ekonomi Islam Analisis Mikro Dan Makro*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2008)
- BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), 230
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: PT Kencana Perdana Media Grup, 2013)
- Danang dan Sunyoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta: CAPS, 2012)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008)
- Dharmasyah M., *Ilmu Sosial Dasar, Usaha Nasional*, (Surabaya Indonesia, 1986)
- Dharmmesta, *Basu Swastha Dan Handoko, Manajemen Pemasaran : Analisis Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: BPE UGM, 2000)
- Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa*, (Yogyakarta: Andy Offset, 2006)
- Fatmawati, *Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan*, 2014

- Febriana Fitria Sari, Moch. Khoirul Anwar, “Peran Istri Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Ekonomi Islam”, Vol, 1. Nomor, 1, Tahun 2019
- Febriana Fitria Sari, Moch. Khoirul Anwar, “Peran Istri Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Ekonomi Islam”, Vol, 1. Nomor, 1, Tahun 2019
- Hardani, Helmanita, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020)
- Ira Zachra Nurullah, “Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama Motekar Pengrajin Bilik Penelitian Di Kampung Kutamanis Desa Padaluyu Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Kota,” Uin Sunan Gunung Djati Bandung, 2017
- Ismuyanto, Saptati, and Juliananda, *Teknik Pengolahan Limbah Padat*
- J, Supranto, dan Limakrisna Nandan, *Prilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2011)
- Kotler dan Amsrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran*, (Jakarta : Erlangga, 2006)
- Kotler dan Amstrong, *Marketing Mix. Bauran Pemasaran*, 2012
- Laras Oktarani, “Pengaruh Harga Karet Terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet Di Desa Talang Kemang Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin,” Universitas Sriwijaya, 2020
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- M. Buhan Bungin, “Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi”, (Jakarta: ParaneMedia Grup, 2013)
- Machfoedz, Mahmud, *Komunikasi Pemasaran Modern*, (Yogyakarta : Cakra Ilmu, 2010)
- Muhammad Abdul Mun'in Al Jammal, *Insiclopedia Ekonomi Islam Jilid 2* (Malaysia Kuala Lumpur: PT Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pendidikan, 1992).
- Nazir, “Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kabupaten Aceh Utara,” Universitas Sumatera Utara, 2010

- Nurlaila Hanum, "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kesejahteraan," *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 19, no. 1 (2018)
- Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2017)
- Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Priyono Zaenudin Ismail, *Teori Ekonomi*, (Surabaya: Dharma Ilmu, 2012)
- Purba Rana Ikhwanul Dkk, "Peran Ibu Rumah Tangga Nelayan Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Bitung Karang Ria Kecamatan Tuminting Kota Manado", Vol.III, Nomor 4, 2014
- Rajo Aman, "Dampak Menurunnya Harga Getah Karet Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan," Universitas Islam Negeri Sumatera Selatan, 2019,
- Rosyidi Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011)
- Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2006)
- Samuelson, Paul A & Nordhaus, William D, *Makroekonomi*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010)
- Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015)
- Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015)
- Soedjajadi Keman, *Kesehatan Perumahan dan Lingkungan Permukiman*, *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, (Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, Vol. 2, No. 1, Juli 2005), 30. Diakses tanggal 23 Nopember 2014
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi sesuatu pengantar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, Cetakan ke empat 2005)
- Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, (Kencana: Prenada Media Grup, 2012)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet ke- 2, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widyakarha

- Sukirno Sadono, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013)
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012)
- Suparmoko, *Keuangan Negara: Dalam Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: BPF, 2013)
- Supriyatno Eko, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (Malang: UIN Malang, 2008),
- Swastha, *Manajemen Penjualan* (Yogyakarta, 2006)
- Toto Syatori Nashudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012)
- Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019)
- Usman Husain , “Metodologi Penelitian Sosial”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Yulfita A’ini, “Pengaruh Penurunan Harga Karet Mentah Terhadap Daya Beli Masyarakat Di Pasar Desa Pasir Jaya,” *Jurnal Ilmiah Cano Economos*, 5, no. 5 (2016)
- Yuliana Regina, Dampak Sosial Penurunan Harga Karet (Studi di Desa Mangat Baru Kecamatan Dedal Kabupaten Sintang Kalimantan Barat), *Jurnal s-1 Sosiologi* vol. 4 no. 2/2016
- Zuhriski Hemnur, “Analisis Pendapatan Pedagang Sayur Keliling Di Kelurahan Tagellega Kota Bogor,” Bogor IPB, 2008

# **LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0793/In.28.1/J/TL.00/03/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Suci Hayati (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SITI AYU NUR KIRANI**  
NPM : 1702040089  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
Judul : **DAMPAK HARGA KARET TERHADAP PEREKONOMIAN  
KELUARGA DI DESA SUKAMULYA KECAMATAN LEMPUING  
KABUPATEN OKI PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 18 Maret 2022  
Ketua Jurusan,



**Dharma Setyawan MA**  
NIP 19880529 201503 1 005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama Mahasiswa** : Siti Ayu Nur **Jurusan/Prodi** : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/Ekonomi Syariah  
**Kirani**  
**NPM** : 1702040089 **Semester/TA** : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jum'at / 07-05-2021	<p>Mengapa proposal saudara tidak dibubuhi Page Number ?</p> <p>Model huruf harus menggunakan apa? Lihat Foot Note saudara. Seragamannya.</p> <p>Berapa letakan untuk pergeseran di awal paragraf ?</p> <p>Beri tanda penghubung paragraf dua dan ketiga.</p> <p>Setelah mengutip beri catatan kaki.</p> <p>Dalam Latar Belakang Masalah harus menguraikan gambaran umum &amp; lapangan. LBM berbicara dari mana? seharusnya peneliti menguraikan bagaimana pentingnya harga bisa berpengaruh pada perekonomian seluarga? Lihat catatan pembimbing di proposal saudara.</p> <p>Saudara sebagai peneliti atau penulis?</p> <p>Rumusan Masalah / pertanyaan penelitian lihat kembali dengan pertimbangan melihat judul &amp; LBM.</p> <p>Pertanyaan Tujuan penelitian harus sinkron dengan pertanyaan penelitian.</p>	<p>SP.</p>

Manfaat Penelitian harus secara teoritis & praktis.  
(Lihat buku pedoman IAIN Metro)  
Penelitian kedelapan yang pertama ubahlah sumber jurnalnya.  
Penelitian kelevan kedua & ketiga bubuhi Bagaimana hasilnya.  
Dalam penelitian kelevan harus menguraikan > Bagaimana posisi penelitian saudara / yang akan saudara lakukan dengan penelitian sebelumnya.

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

**Suci Hayati, M.S.1**  
NIP. 197703092003122003

**Siti Ayu Nur Kirani**  
NPM. 1702040089



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Siti Ayu Nur Kirani Jurusan/Prodi : FEBI/Ekonomi Syariah  
NPM : 1702040089 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.	Senin /1-11-2021	<ul style="list-style-type: none"><li>- Baca buku pedoman terkait dengan Foot Note.. Egmn penulisan Foot Note untuk di awal bab.?</li><li>- Penulisan sub bab pada bab II sheet Variabel yang ada di judul.</li></ul>	
3.	Kamis /2-12-2021	<ul style="list-style-type: none"><li>- Landasan Teori; Indikator Pengukuran Persekonomian Keluarga.</li><li>- Sumber data primer no bagaimana cara pengambilan sampel, teori apa yg digunakan.</li><li>- Penulisan foot Note di awal paragraf dimulai dari angka 1</li></ul>	
4.	Selasa /11-01-2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- Ace Proposal diseminarkan</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

Suci Havati, M.S.1  
NIP. 197703092003122003

Mahasiswa,ybs,

Siti Ayu Nur Kirani  
NPM. 1702040089



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Siti Ayu Nur                      Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Kirani    Bisnis Islam)/Ekonomi Syariah  
NPM : 1702040089                                      Semester/TA : X/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis/04-04-2022	- Ace Outline	Sh.
2.	Kamis/21-04-2022	- Perbaikan Pertanyaan Peneliti & Tujuan - Teknik Sampah apa yang akan digunakan?	Sh.
3.	Rabu/18-05-2022	- Ace bab I, II & III	Sh.
4.	Jumat/27-05-2022	- APD → Pertanyaan sebelumnya jangan glondongan. buat indikatornya	Sh.
5.	Selasa/7-6-2022	- Ace APD	Sh.

Dosen Pembimbing,

  
**Suci Hayati, M.S.1**  
NIP. 197703092003122003

Mahasiswa ybs,

  
**Siti Ayu Nur Kirani**  
NPM. 1702040089



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Ayu Nur      Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Kirani      Bisnis Islam)/Ekonomi Syariah  
NPM : 1702040089      Semester/TA : X/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
6.	Rabu/22-06-2022	- Semua jawaban dari lapangan (hasil wawancara) harus disertai & brochi Port Nbk.	
F.	Kamis/23-6-2022	- jika kesimpulan anda bahwa perekonomian nya menurun apa indikatornya?	
8.	Jum'at/15-07-2022	- Ace Skripsi untuk dimonagaskan	

Dosen Pembimbing,

Suci Hayati, M.S.1  
NIP. 197703092003122003

Mahasiswa ybs,

Siti Ayu Nur Kirani  
NPM. 1702040089



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Siti Ayu Nur Kirani  
NPM : 1702040089  
Jurusan : Ekonomi Syariah

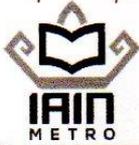
Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Dampak Harga Karet Terhadap Perekonomian Keluarga Di Desa Sukamulya Kecamatan Lempuing Kabupaten Oki Provinsi Sumatera Selatan** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 21%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 1 September 2022  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Dharma Setyawan, M.A.**  
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1881/In.28/D.1/TL.00/06/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
**KEPALA DESA SUKAMULYA**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1882/In.28/D.1/TL.01/06/2022, tanggal 09 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : **SITI AYU NUR KIRANI**  
NPM : 1702040089  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SUKAMULYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK HARGA KARET TERHADAP PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA SUKAMULYA KECAMATAN LEMPUING KABUPATEN OKI PROVINSI SUMATERA SELATAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 09 Juni 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1882/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SITI AYU NUR KIRANI**  
NPM : 1702040089  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SUKAMULYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK HARGA KARET TERHADAP PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA SUKAMULYA KECAMATAN LEMPUNING KABUPATEN OKI PROVINSI SUMATERA SELATAN".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
SITI ZULAIKHA S. AG, MH

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 09 Juni 2022

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S. Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001

## **ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

### **DAMPAK HARGA KARET TERHADAP PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA SUKAMULYA KECAMATAN LEMPUING KABUPATEN OKI PROVINSI SUMATERA SELATAN**

#### **A. Wawancara kepada petani karet**

1. Saat naik atau turunnya harga karet apakah berdampak pada perekonomian keluarga?
2. Ketika harga karet naik bagaimana cara mengelola pendapatan?
3. Ketika harga karet turun bagaimana cara mengelola pendapatan?
4. Apakah dampak saat naik atau turunnya harga karet terhadap perekonomian keluarga?
5. Bagaimana cara bapak mengelola keuangannya?
6. Apa upaya yang Anda lakukan agar menghasilkan getah karet yang berkualitas?
7. Apakah langkah - langkah yang Anda lakukan dalam mengembangkan hasil produksi karet?
8. Bagaimana cara petani karet mengelola pendapatan hasil karet untuk memenuhi perekonomian keluarga?
9. Berapakah harga karet saat ini?
10. Berapakah harga getah karet paling rendah yang pernah Anda terima?
11. Berapakah harga getah karet paling tinggi yang pernah Anda terima?
12. Apakah faktor yang menyebabkan naik atau turunnya harga karet?
13. Berapa hari sekali hasil getah karet dipanen?
14. Berapa kapasitas produktifitas karet yang dihasilkan perbulan?

**B. Dokumentasi**

1. Foto-foto dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian
2. Data-data yang berkaitan dengan para petani karet

Mengetahui  
Dosen pembimbing



**Suci Hayati, M.S.I**  
**NIP.197703092003122003**

Metro, Mei 2022



**Siti Ayu Nur Kirani**  
**NPM 170204008**

**DAMPAK HARGA KARET TERHADAP PEREKONOMIAN KELUARGA  
DI DESA SUKAMULYA KECAMATAN LEMPUING KABUPATEN OKI  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**PERSETUJUAN**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINIL PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

**B. Pertanyaan Penelitian**

**C. Tujuan penelitian**

**D. Manfaat penulisan**

## **E. Penelitian Relevan**

# **BAB II LANDASAN TEORI**

## **A. Dampak**

- 1. Pengertian Dampak**
- 2. Dampak Positif**
- 3. Dampak Negatif**

## **B. Teori Harga**

- 1. Pengertian Harga**
- 2. Perubahan Harga**
- 3. Penurunan Harga**
- 4. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Harga**

## **C. Perekonomian Keluarga**

- 1. Pengertian Perekonomian Keluarga**
- 2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Status Sosial  
Ekonomi Keluarga**
- 3. Indikator Perekonomian Keluarga**

# **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

## **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

## **B. Sumber Data**

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

## **D. Teknik Analisis Data**

# **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

## **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

**B. Dampak Harga Karet Terhadap Perekonomian Keluarga Di Desa  
Sukamulya Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI Provinsi Sumatera  
Selatan**

**BAB V PENUTUP**

**A. KESIMPULAN**

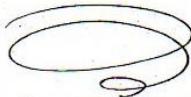
**B. SARAN**

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

**Pembimbing**



**Suci Hayati, M.S.I.**  
**NIP. 197703092003122003**

**Metro, April 2022**

**Peneliti,**



**Siti Ayu Nur Kirani**  
**NPM 1702040089**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-978/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

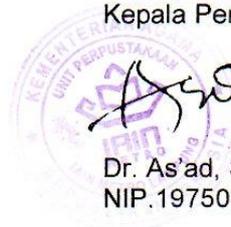
Nama : Siti Ayu Nur Kirani  
NPM : 1702040089  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1702040089

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Juni 2022  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002

## DOKUMENTASI

Gambar 1.1 Dokumentasi aktifitas menyadap getah karet



Gambar 1.2 Dokumentasi aktifitas petani member obt agar getah karet menjadi beku



Gambar 1.3 dokumentasi proses pemanenan getah karet



Gambar 1.4 dokumentasi proses pemanenan getah karet



Gambar 1.5 Dokumentasi aktifitas menyadap getah karet



Gambar 1.6 dokumentasi proses pemanenan getah karet



Gambar 1.7 Dokumentasi aktifitas menyadap getah karet



Gambar 1.8 dokumentasi proses pemanenan getah karet



Gambar 1.9 Dokumentasi aktifitas menyadap getah karet



Gambar 1.10 dokumentasi wawancara



## **RIWAYAT HIDUP**



Peneliti bernama Siti Ayu Nur Kirani dilahirkan pada tanggal 24 Mei 1999 di Lampung Tengah. Bertempat tinggal di Desa Sukamulya Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI Sumatera Selatan. Peneliti merupakan putri Bapak M. Sutarman dan Ibu Sri Rahayu dan merupakan putri pertama dari dua bersaudara.

Peneliti menempuh pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri 2 Gaya Baru 2 dan lulus tahun 2011. Peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Darul Ulum Sekampung dan lulus pada tahun 2014. Setelah lulus dari Sekolah Menengah Pertama, selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di MA Ma'arif NU 5 Sekampung dengan fokus jurusan IPA dan lulus pada tahun 2017. Kemudian peneliti melanjutkan sekolah ke Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai tahun pelajaran 2017/2018. Pada akhir studi, peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul : “Dampak Harga Karet Terhadap Perekonomian Keluarga Di Desa Sukamulya Kecamatan Lempuing Kabupaten Oki Provinsi Sumatera Selatan.